

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG IBADAH  
SHALAT TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT  
SANTRI AL-HIKMAH TUGUREJO TUGU  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

**GITA MARTIANA**

NIM: 1503016030

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Martiana  
NIM : 1503016030  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG IBADAH SHALAT TERHADAP KEDISCIPLINAN SHALAT SANTRI AL HIKMAH TUGUREJO TUGU SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



Gita Martiana  
NIM. 1503016030





KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG IBADAH  
SHALAT TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT SANTRI  
AL HIKMAH TUGUREJO TUGU SEMARANG**

Penulis : Gita Martiana  
NIM : 1503016030  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.


Semarang, 12 Juli 2019

#### DEWAN PENGUJI

Ketua,

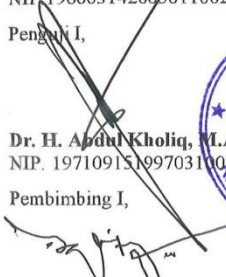
Sekretaris,

  
**Drs. H. Mustopa, M.Ag**  
NIP. 196603142006011002

  
**Fihris, M.Ag**  
NIP. 197711302007012024

Penguji I,


Penguji II,

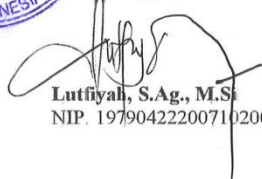
  
**Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag**  
NIP. 1971091519970311003

  
**Ang Kunaepi, M.Ag**  
NIP. 197712262005011009

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Agus Sutiyono, M.Ag**  
NIP. 197307102005011004

  
**Lutfiyah, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197904222007102001





## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 21 Mei 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*


Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemahaman tentang Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan Shalat Santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang**  
Nama : Gita Martiana  
NIM : 1503016030  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Agus Sutiyono, M. Ag. M.Pd**  
NIP. 197307102005011004





## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 21 Mei 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*


Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemahaman tentang Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan Shalat Santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang**  
Nama : Gita Martiana  
NIM : 1503016030  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Lutfiyah, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197904222007102001

## ABSTRAK

Judul skripsi : Pengaruh pemahaman tentang ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang  
Penulis : Gita Martiana  
NIM : 1503016030

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pemahaman tentang Ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Adakah pengaruh tentang Pemahaman Ibadah Shalat Santri terhadap kedisiplinan Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang? Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Teknik pengambilan *random sampling* dengan jumlah 183 santri. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan Instrumen angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan: terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman tentang ibadah shalat dengan kedisiplinan shalat santri Al hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

Setelah dilakukan analisis varian diketahui  $F_{reg} = 34,027$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $F_{tabel} 3,89$  maka harga  $F_{reg} > F_{tabel}$ . Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi :  $26,698 + 0,310 X$  dan sumbangan relatif 15,8%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman tentang ibadah shalat mempunyai pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Oleh karena itu hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Kata Kunci: Pemahaman, kedisiplinan dan Ibadah



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	i
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman tentang Ibadah Shalat terhadap Pelaksanaan Shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Universitas Islam Negeri Semarang Jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Drs. Mustopa, M.Ag. Selaku ketua jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Hj. Nur Asiyah, M.Si. Selaku sekretaris jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
4. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. dan Lutfiyah, S.Ag, M.Si. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi.
5. Para Dosen dan Staf karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah

memberikan pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan

6. Bapak Amnan Muqodam selaku pengasuh pondok pesantren Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang telah memberikan bantuan dan informasi untuk melakukan penelitian
7. Bapak Kusnandi dan Ibu Sri Winarsih, Orang Tua tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan tak henti-hentinya yang selalu mendoakan sampai saat ini, serta kakaku (Irfan Kurniawan) dan Adikku (Trisna Afriyani) yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat PAI A 2015 semuanya, kawan-kawan PPL Mts NU Nurul Huda Mangkang, serta teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas semangat dan doanya untuk penulis.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat membalas apapun hanya dengan uraian kata terimakasih atas jasa kalian semoga Allah membalas semua. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 21 Mei 2019  
Penulis,

Gita Martiana  
NIM. 1503016030

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pemahaman Ibadah Shalat .....	8
a. Pengertian Pemahaman Ibadah Shalat	8
b. Indikator Pemahaman .....	8
c. Syarat-syarat Shalat .....	16
d. Rukun Sholat .....	26
e. Sunah-sunah Shalat .....	29
f. Hal-hal yang membatalkan shalat ...	29
g. Keutamaan Shalat .....	30
h. Hikmah Shalat .....	32
i. Keistimewaan-keistimewaan Shalat	33
2. Kedisiplinan Shalat .....	34
a. Pengertian Kedisiplinan Ibadah Shalat	34
b. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan	35



c.	Tata cara pelaksanaan shalat .....	39
d.	Khusyu dalam shalat .....	43
e.	Kedudukan Shalat dalam Islam .....	45
3.	Pengaruh tentang Pemahaman Ibadah Shalat Santri Terhadap Kedisiplinan Shalat ....	48
B.	Kajian Pustaka .....	49
C.	Rumusan Hipotesis .....	51
<b>BAB III :</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis dan sifat Penelitian .....	53
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	56
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	57
F.	Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV :</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A.	Deskripsi Data .....	68
B.	Analisis Data .....	75
C.	Analisis Lanjut .....	85
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
E.	Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan .....	93
B.	Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Angket Penelitian
Lampiran 2	Nama Responden Uji Coba Penelitian
Lampiran 3	Instrumen Uji Coba Penelitian
Lampiran 4	Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel X
Lampiran 5	Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel Y
Lampiran 6	Nama Responden Penelitian
Lampiran 7	Instrumen Penelitian
lampiran 8	Hasil angket penelitian X
Lampiran 9	Hasil angket penelitian Y
Lampiran 10	Koefisien korelasi variabel X dan Y
Lampiran 11	Transkrip Wawancara
Lampiran 12	Transkrip Wawancara
Lampiran 13	Tabel r Product Moment
Lampiran 14	T tabel
Lampiran 15	F tabel
Lampiran 16	Dokumentasi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama sempurna yang ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, mengatur dari hal-hal kecil sampai kepada hal-hal yang besar, karena Islam memiliki sumber hukum dari Allah Dzat yang maha mengetahui, yaitu al-Qur'an.<sup>1</sup>

Islam disini sebenarnya sudah dimulai pengakuan keimanan yakni membaca dua kalimat syahadat. Setelah orang itu beriman baru mau melaksanakan perintah-perintah agama seperti shalat, zakat puasa, dan haji. Islam adalah melakukan lima perkara tersebut yang disebut dengan rukun shalat. Seseorang belum dikatakan beragama Islam dengan sempurna jika belum melakukan lima perkara secara keseluruhan. Kecuali jika disyaratkan adanya kemampuan seperti zakat dan haji.<sup>2</sup>

Ibadah dalam Islam, merupakan sarana jalan yang harus dilalui untuk mensucikan jiwa dan mendekatkan diri kepada Allah. Manusia semua adalah hamba Allah, Allah sendiri menciptakan mereka dan kepada Allah semuanya akan kembali. Maka menghadapkan jiwa kepada Allah, yang dalam bahasa arab dikatakan *tawajjuh*, dinamakan *munajah*. Adapun membesarkan

---

<sup>1</sup> Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 9.

<sup>2</sup> Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 50.

Allah dan menundukkan jiwa kepada-Nya, hal inilah yang disebut Ibadah.<sup>3</sup>

Al-Qur'an surat Al-Dzariyat[51] ayat 56 menyatakan:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>4</sup>

Berangkat dari ayat di atas, jelas sekali bahwa manusia dalam hidupnya mengemban amanah Ibadah, baik dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun alam, dan lingkungannya.

Pengatur hubungan manusia dengan Allah telah diatur dengan secukupnya, terutama sekali dalam sunnah Nabi, sehingga tidak mungkin berubah sepanjang masa. Hubungan manusia dengan Allah merupakan Ibadah yang langsung dan sering disebut dengan 'Ibadah Mahdah. Penggunaan istilah bidang 'Ibadah Mahdah dan Ibadah Ghair Mahdah atau bidang 'Ibadah dan bidang *muamalah*, tidaklah dimaksudkan untuk memisahkan kedua bidang tersebut, tetapi hanya membedakan yang diperlukan dalam sistematika pembahasan ilmu.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rustam, *Fikih Ibadah Kontemporer*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 16.

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm.523.

<sup>5</sup> Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 45-46.

Shalat, bagi kaum muslimin, adalah hal yang tidak asing lagi. Shalat merupakan ibadah yang paling utama. Sebagian dari kita menyebut shalat dengan kata ‘sembahyang’. Menyamakan shalat dengan sembahyang sama artinya dengan menyatakan bahwa setiap agama memilikinya, tak terkecuali agama kita. Menyatakan hal yang demikian ini sesungguhnya tidak terlalu tepat. Ketika kata shalat diganti dengan kata ‘sembahyang’. Maka hal ini mengandaikan bahwa tiap agama memiliki cara sendiri-sendiri dalam bersembahyang, akan tetapi pada hakikatnya cara tersebut memiliki maksud dan tujuan yang sama.<sup>6</sup>

Menurut bahasa, shalat itu bermakna doa. Shalat dengan makna doa dijelaskan di dalam al-Qur’an surat At-Taubah ayat 103 sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكِّنُ لَهُمْ<sup>وَاللَّهُ</sup> سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad Muhyidin, *Misteri Shalat Tahajud*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014) hlm. 13-14.

<sup>7</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm.203.

Dalam hal ini, peneliti fokus terhadap masalah kedisiplinan shalat santri yang berkaitan dengan pemahaman santri mengenai shalat. Seperti halnya santri itu memahami syarat, rukun, sunah, dan keutamaan dalam shalat akan tetapi dalam pelaksanaannya apakah sudah termasuk disiplin waktu atau tidak. Jadi yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu santri tidak hanya paham teori saja tetapi mengerti juga dalam prakteknya sesuai dengan pemahaman yang dimengertinya.

Dari ayat diatas, shalat yang dimaksud sama sekali bukan dalam makna syariat, melainkan dalam makna bahasanya secara asli yaitu berdoa.

Adapun makna menurut syariat, Shalat didefinisikan sebagai: “serangkaian peralatan dan perbuatan yang tertentu yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam”.

Shalat yang diwajibkan kepada umat Islam sebanyak lima kali dalam sehari semalam, yaitu: shalat Subuh (2 raka’at), Shalat Dzuhur (4 raka’at), Shalat Ashar (4 raka’at), Shalat Maghrib(3 raka’at), dan Shalat Isya (4 raka’at).<sup>8</sup>

Studi kasus diambil pada santri pondok pesantren Al- Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, karena seringkali peneliti memperhatikan ataupun peneliti sendiri merasa bahwa pemahaman santri mengenai shalat kadang masih belum

---

<sup>8</sup> Rustam, *Fikih Ibadah Kontemporer*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 37-38.

diterapkan. Hal ini bisa dilihat dari kebiasaan-kebiasaan sehari-hari ketika adzan sudah berkumandang.

Pondok pesantren Al-Hikmah ini yang kental dengan pembelajaran Agama Islam dan terkenal dengan keketatannya yang mempunyai peran aktif untuk membangun karakter para santriwati. Dengan belajar Agama Islam yang ada kaitannya dengan Ibadah Maghdah seperti shalat, puasa, zakat, haji dapat melahirkan akhlak yang baik. Dan pada kali ini penulis yang akan menulis mengenai Ibadah shalat yang shalat disini merupakan suatu ibadah yang dilakukan oleh orang muslim.

Pemahaman ibadah shalat sebagai aspek kognitif diukur dari hasil belajar para santri pada saat pembelajaran *fasholatan*, kemudian diterapkan para santri sendiri pada saat melaksanakan ibadah shalat sebagai aspek psikomotorik. Diharapkan semakin tingginya tingkat pemahaman santri mengenai shalat maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman santri dalam melaksanakan prakteknya.

Berdasarkan latar belakang inilah yang mendorong menulis mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pemahaman Tentang Ibadah Shalat terhadap Kedisiplinan Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang masalah diatas, maka dapat penulis Rumuskan masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemahaman Ibadah Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang?
2. Bagaimana Kedisiplinan Ibadah Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang?
3. Adakah pengaruh tentang Pemahaman Ibadah Shalat santri Terhadap Kedisiplinan Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, maka tujuan Penelitian itu sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui Pemahaman Ibadah Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.
2. Ingin mengetahui Kedisiplinan Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.
3. Ingin mengetahui adakah pengaruh antara Pemahaman Ibadah Shalat dengan Kedisiplinan Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme.
2. Bagi peneliti yang lanjut, sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.



3. Bagi Mahasiswa sebagai berikut:
  - a. Acuan agar lebih meningkatkan aktivitas keagamaan dalam bidang Ibadah Maghdah, sehingga dapat menjadikannya sebagai landasan serta kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan manifestasi dari kedudukannya sebagai hamba Allah.
  - b. Santri diharapkan mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam Shalat sehingga dapat dijadikan acuan dalam masyarakat awam.
4. Penelitian ini sebagai usaha untuk memperkaya Khazanah Ilmu pengetahuan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pemahaman Ibadah Shalat

###### a. pengertian Pemahaman Ibadah Shalat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian; pengetahuan banyak, pendapat, aliran, pandangan. Yang mendapat imbuhan pe-an sehingga menjadi pemahaman yang menurut bahasa proses, pembuatan, cara memahami atau memahamkan.<sup>9</sup>

Pemahaman sendiri berarti mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.<sup>10</sup>

Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dalam hal ini, siswa

---

<sup>9</sup> Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 636.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.137.

dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang harus dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkannya dengan hal-hal yang lain.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan menangkap makna suatu bahan ajar. Hal itu dapat diperlihatkan dengan cara menerjemahkan bahan dari suatu bentuk ke bentuk yang lain (seperti huruf ke angka), menafsirkan bahan (menjelaskan atau meringkas, memahami isi pokok, dan sebagainya).

b. Indikator Pemahaman

Bloom bersama rekan-rekan telah menjadi pelopor dalam menyumbangkan suatu klasifikasi tujuan pembelajaran. Ada tiga ranah atau *domain* besar yang selanjutnya disebut taksonomi, yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah efektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*).<sup>12</sup> Dalam hal ini seseorang diminta untuk menghubungkan bahwa ia memahami sesuatu yang sederhana. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman dalam hal ini meliputi:

---

<sup>11</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 44.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.116-122

1) Mengetahui

Berpusat pada Pengetahuan, beberapa bahkan percaya pada pengetahuan. Pengetahuan diperoleh dari upaya memperoleh pengetahuan.

2) Mengerti

Berpusat pada pengertian, percaya bahwa pengetahuan semata tidaklah mencukupi untuk hidup dengan bermartabat di kehidupan ini

3) Paham

Berpusat pada pemahaman, percaya bahwa mengerti adalah batu loncatan semata bagi seseorang untuk seseorang untuk bisa memahami kehidupan<sup>13</sup>

Pemahaman merupakan suatu konsep dengan baik yang sangat penting bagi siswa dalam menerima suatu pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Untuk dapat memberikan bantuan kepada murid-murid seoptimal mungkin dalam kegiatan belajarnya pembimbing pesantren harus dapat:

- 1) Berhubungan dan memelihara hubungan dengan murid-murid secara terus menerus.
- 2) Memahami murid-murid dan membantunya agar kebutuhan sosialnya terpenuhi

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.156.

- 3) Memahami murid-murid dan membantunya untuk mendapat keseimbangan psikis dan fisiknya.
- 4) Memenuhi murid-murid dan mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar yang mengarah kepada tingkah laku yang baik dan selaras dengan norma-norma kehidupan yang berlaku.
- 5) Membantu murid-murid untuk mengatasi dan menghilangkan rasa rendah diri, rasa takut atau cemas, rasa diri lebih superior.
- 6) Memahami murid-murid dan membantunya untuk menanamkan kepercayaan pada diri sendiri.
- 7) Membantu murid-murid untuk mengatasi dan menghilangkan rasa cemas, rasa ragu-ragu terhadap pemecahan masalah yang sedang dihadapinya.
- 8) Membantu murid-murid untuk mengenal dan memahami secara mendalam tujuan pelajaran yang sedang dipelajarinya dalam mengembangkan kariernya di masa depan.
- 9) Memahami murid-murid serta membantunya untuk menggunakan dan mengatur waktu yang ada di dalam kegiatan belajar dengan secara tertib, dan teratur, dan efektif.
- 10) Memahami murid-murid dan membantunya untuk serta meningkatkan kualitas pribadinya secara menyeluruh.

- 11) Memahami murid-murid dan membantunya agar dapat mengadakan hubungan yang baik dengan teman-temannya.

Berdasarkan uraian tersebut jelaslah kiranya bahwa untuk dapat memberikan bantuan bimbingan terhadap murid-murid dengan sebaik-baiknya, pembimbing sekolah, guru bidang studi, dan kepala sekolah perlulah memahami murid-muridnya secara individual maupun secara kelompok.<sup>14</sup>

Pengajaran peribadatan harus diambil dari sumber-sumber yang benar dalam Islam dan teks-teks agama yang benar dari al-Qur'an dan al-Sunnah. Pengajaran ini tidak akan terealisasi sesuai dengan yang diinginkan kecuali dengan melaksanakan keimanan, keislaman, keadilan, berbuat ihsan, menyuruh pada kebenaran dan melarang pada perbuatan munkar, dan berijtihad di jalan Allah. Semuanya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah menguasai dan memahaminya secara teori dan keilmuan.<sup>15</sup>

Menurut kamus istilah fiqh ibadah adalah hal yang diperbolehkan, tidak dituntut dan tidak dicegah. Manusia dipersilahkan memilih antara mengerjakan dan

---

<sup>14</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 113.

<sup>15</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.6.

meninggalkan pekerjaan.<sup>16</sup> Ibadah sendiri dilakukan dengan penuh rasa ketaatan kepada Allah SWT, dengan mengharap keridhaan dan perlindungan dari Allah dan sebagai penyampaian rasa syukur atas segala nikmat hidup yang diterima dari Allah. Ibadah dilakukan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Allah, meskipun dalam keadaan tertentu apa yang dikehendaki Allah untuk dilakukan itu berada diluar jangkauan akal dan nalarnya, seperti lari kecil atau jalan cepat antara bukit safa dan marwa dalam melaksanakan ibadah haji.<sup>17</sup>


Islam menghendaki supaya hati manusia itu, senantiasa berhubungan dengan tuhan, tidak lalai dari-Nya. Selalu memperhatikan keadaan dirinya dan keinginannya, manusia itu menjadikan dunia untuk jalan menempuh keakhiratan.<sup>18</sup> Dalam konteks ini Allah SWT., berfirman dalam surat Al-Qashash: 77, sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> M. Abdul Mujicb, dkk.. *Kamus Istilah Fiqih*,(Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1994), hlm.110.

<sup>17</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*,(Jakarta: Kencana, 2010), hlm.19-20.

<sup>18</sup> Rustam, *Fikih Ibadah kontemporer*,(Semarang: CV. Karya Abadi Jaya: 2015), hlm.16-17.

وَأَبْتَغِ فِيمَا ءَاتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ <sup>ط</sup> وَلَا تَنْسَ  
 مِنْ نَصِيبِكَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ <sup>ط</sup> كَمَا أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ <sup>ط</sup> وَلَا  
 تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ <sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ 

Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>19</sup>

Pengertian “Shalat” menurut bahasa, ialah berdo’a. Sedangkan pengertian menurut (tinjauan) Syara’, ialah beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri ucapan salam, dengan memenuhi beberapa syarat yang telah ditentukan.

Adapun shalat yang difardhukan (diwajibkan) itu ada 5 (lima). Dalam sebagian redaksi kitab lain, menggunakan kata-kata: “Shalat-shalat yang difardhukan ada lima”, masing-masing dari lima tersebut, harus dikerjakan pada awal waktu (tepat masuk waktu dimulainya shalat), yang mana keharusan mengerjakannya leluasa hingga sampai pada batas sisa waktu yang masih ada/cukup, (sekiranya) muat untuk mengerjakan shalat. Maka, sewaktu dalam

---

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm.384.



keadaan demikian, menjadi sempitlah waktu keharusan mengerjakannya.<sup>20</sup>

Sedangkan secara hakekat shalat mengandung pengertian berharap hati (jiwa) kepada Allah dan mendatangkan takut kepada-Nya, serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa keagungan, kebesaran-Nya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya.

Secara dimensi fiqih shalat adalah beberapa ucapan atau rangkaian ucapan dan perbuatan (gerakan) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah, dan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama.

Shalat merupakan ibadah yang istimewa dalam agama Islam baik dilihat dari perintah yang diterima oleh muhammad secara langsung dari tuhan maupun dimensi-dimensi yang lain.<sup>21</sup>

Dikatakan pula:

Mencegah diri dari perbuatan bathil seperti puasa dapat mencegah diri dari pelanggaran terhadap agama. Shalat dapat mencegah kemungkarannya. Memberi makan fakir miskin adalah sedekah. Menahan diri mengganggu

---

<sup>20</sup> Abu Hazim Mubarak, *Fiqh Idola Terjemah Fathul Qarib I*, (Kediri :Mukjizat, 2012), hlm.117.

<sup>21</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 59-60.

ketenangan orang lain adalah jihad yang memperoleh pahala besar.<sup>22</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman ibadah shalat adalah suatu proses dimana manusia dipersilahkan memilih antara mengerjakan dan meninggalkan pekerjaan yang pekerjaan tersebut berupa ucapan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.

#### c. Syarat-syarat Shalat

Dalam kitab tahdzib disebutkan ,”Syarat-syarat shalat ada lima, yaitu suci dari hadats dan najis, menutup aurat, menghadap kiblat, mengetahui masuknya waktu shalat, baik yakin atau dengan prasangka yang kuat”. Syarat-syarat tersebut harus dipenuhi sebelum melakukan shalat.

Para ulama membagi syarat menjadi dua macam. Pertama syarat wajib dan yang kedua syarat sah. Syarat wajib adalah syarat yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan shalat sedangkan syarat sah adalah syarat yang menjadi shalat seseorang diterima secara syara’ disamping adanya ketentuan lain seperti rukun. Secara lebih terinci dibawah ini dikemukakan syarat-syarat tersebut sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Ahmad Abd. Madjid, *terjemah Nashaihul Ibaad*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2010), hlm. 48-49

## 1) Syarat wajib shalat

### a) Islam

Shalat adalah kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Jadi, seorang kafir tidak diwajibkan menunaikan shalat. Karena kalau diwajibkan, maka wajib pula bagi mereka mengqadha shalat yang telah ditinggalkan. Kewajiban qadha ada karena adanya kewajiban untuk menunaikannya. Jadi, orang kafir tidak berkewajiban menunaikan dan mengqadha shalat.<sup>23</sup> Hal ini didasarkan pada fakta-fakta bahwa orang-orang kafir bukanlah objek yang dituntut untuk melaksanakan cabang syariat, dengan demikian pula bahwa orang Islam merupakan syarat wajib sekaligus syarat sah.<sup>24</sup>

### b) Berakal

Salah satunya syarat wajibnya adalah berakal. Maka muslim yang gila tidak berkewajiban menunaikan shalat sesuai dengan konsensus para fuqaha. Jika hilangnya akal tersebut disebabkan oleh hal-hal yang diharamkan, misalnya mabuk-mabukan, shalatnya wajib diqadha secara mutlak.

---

<sup>23</sup> Syaikh Husain bin Audah al Awaisyah, *Ensiklopedi Fiqih Praktis*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i), hlm.391.

<sup>24</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah,2003), hlm.169.

Begitu juga dengan mereka yang *ngeflay* atau tidur. Seseorang yang tersadar setelah *ngeflay* atau terbangun dari tidur berkewajiban untuk menunaikan shalat dalam keadaan apapun, baik waktu yang tersisa cukup atau tidak, termasuk jika waktunya habis.

c) Baligh

Tidak ada perselisihan dikalangan ulama bahwa baligh menjadi syarat wajib seseorang menunaikan shalat. Jadi, shalat tidak wajib bagi anak kecil sampai akhirnya baligh. Karena shalat adalah ibadah fisik (*Ibadah badaniyah*), sebagaimana haji. Meskipun tidak wajib bagi anak kecil, hal ini tidak menghalangi walinya untuk menyuruh anak itu supaya mengerjakan shalat setelah berumur tujuh tahun, dan menghukumnya dengan pukulan apabila ia meninggalkan setelah berumur sepuluh tahun.

2) Syarat sah shalat

Syarat sahnya shalat adalah muslim, mumayyiz dan berakal. Bagi seorang mumayyiz, shalat yang ditunaikan hukumnya sah tapi dia belum berkewajiban untuk menunaikannya. Dalam masalah ini ada sebelas syarat yang telah disepakati oleh fukaha, diantaranya masuknya waktu shalat, suci dari hadats, suci dari najis, menutup aurat, menghadap kiblat, dan niat

a) Mengetahui masuknya waktu shalat

Allah Swt berfirman:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ  
الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh[865]. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).(QS. Al-Isra:78).<sup>25</sup>.

Ayat diatas menerangkan waktu-waktu shalat yang lima waktu dimana tergelincir matahari untuk waktu shalat Zhuhur dan Ashar, dan mulai gelap malam untuk waktu Magrib dan Isya.

Jadi, para ulama telah berkesepakatan bahwa mengetahui waktu shalat menjadi syarat sahnya menunaikan shalat.

b) Suci Dari Hadats

Suci dari hadats besar dan kecil, baik dengan wudhu atau mandi merupakan syarat sahnya shalat. Intinya suci dari hadats adalah syarat sah shalat secara mutlak baik shalat fardhu atau sunah, lengkap atau sebagian, atau aktifitas ibadah lain, seperti sujud tilawah dan sujud syukur. Jadi, jika

---

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm.290.

seseorang menunaikan shalat dalam keadaan berhadats, maka shalatnya tidak sah.<sup>26</sup>

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدٍ حَتَّى يَتَوَضَّأَ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي: (٩٠) كِتَابِ الْحَيْلِ:

(٢) بَابُ فِي الصَّلَاةِ)

143 diriwayatkan oleh Abu Hurairah Ra, dari Nabi saw beliau bersabda, ” Allah tidak menerima shalat salah seorang di antara kalian , jika ia dalam keadaan berhadats sehingga ia berwudhu.” (Disebutkan oleh Al-Bukhari pada kitab ke 90 kitab siyasat, bab-2 bab tentang shalat)<sup>27</sup>

Seorang lelaki dari Hadhramaut bertanya: ’Apakah hadats itu, wahai Abu Hurairah?’ Ia menjawab: ’Buang angin yang tidak bersuara dan yang bersuara.’”

c) Suci dari najis

Suci dari najis mempunyai pengertian sucinya badan, pakaian dalam tempat pelaksanaan prosesi shalat, sehingga jika dalam melaksanakan shalat seseorang terdapat najis baik dalam badan, pakaian maupun tempat shalat maka tidak sah

---

<sup>26</sup> Fadholan Musyaffa’mu’thi, *Shalat di Pesawat dan Angkasa*, (Semarang: Syauqi Press, 2007), hlm. 25.

<sup>27</sup> Muhammad fuad Abdul Baqi, *Mutiara hadits Shahih Bukhari Muslim*, (Sukaharjo: Al-andalus, 2014), hal. 80.

shalatnya.<sup>28</sup> Yang disebut najis itu adalah setiap kotoran seperti urin dan tinja dan segala sesuatu yang dilarang untuk dikonsumsi seperti darah, khamar dan lainnya.<sup>29</sup>

d) Menutup Aurat

Semua ahli fiqih menyepakati batalnya shalat yang dilakukan dengan aurat terbuka bagi orang yang mampu menutupinya, meskipun ia sendirian di tempat yang gelap gulita,<sup>30</sup> sebagaimana yang difirmankan Allah Swt :

﴿يَبْنِيْءَ آدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا  
وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾<sup>31</sup>

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid[534], makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan[535]. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.(QS. Al-A'raf/ 7:31)<sup>31</sup>

Ayat tersebut memakai kata *zinah*, yang berarti perhiasan. Ibnu abbas Ra mengatakan, “yang dimaksud dengan perhiasan dalam ayat

---

<sup>28</sup> Fadholan Musyaffa'mu'thi, *Shalat di Pesawat ...*, hlm. 25-33.

<sup>29</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.26.

<sup>30</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2003), hlm.171.

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm.154.

tersebut adalah pakaian. Dalam satu takwil dikatakan, perhiasan adalah segala sesuatu yang bisa menutup aurat. Sedangkan yang dimaksud masjid disini adalah shalat, sehingga maknanya adalah pakailah sesuatu yang menutup aurat kalian ketika shalat.

Batas aurat laki-laki pada waktu shalat dan di luar shalat, jika laki-laki itu masih kecil yaitu ketika berusia 7 tahun, adalah antara bawah pusar dan lutut. Sedangkan aurat wanita merdeka meskipun masih kecil berumur 7 tahun di dalam shalat adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan kedua tangan, sebagaimana firman Allah :

وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا<sup>ط</sup>

Dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.(QS. An-Nur (24):31)<sup>32</sup>

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah رحمه الله, di dalam kitabnya, *Hijabul Mar-ah wa Libasuha Fish Shalah* (hlm. 14), pada pasal “Pakaian di dalam Shalat” berkata:

---

<sup>32</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm.353.



“inilah yang dimaksud dengan memakai perhiasan setiap kali memasuki masjid. Para ahli fiqih menamakannya dengan Bab Menutup aurat di dalam Shalat.”

Beliau رحمه الله juga berkata (hlm. 23) dalam pembahasan shalat dan pakaian :”jenis yang ketiga, jika seorang wanita mengerjakan shalat sendirian, maka ia diperintahkan untuk memakai penutup kepala. Adapun diluar Shalat, ia boleh membuka penutup kepala di rumah. Oleh karena itu, tidak boleh bagi siapa pun melakukan Thawaf di Ka’bah tanpa busana walaupun ia sedang sendirian di malam hari, jadi seorang tidak boleh mengerjakan shalat tanpa busana walaupun berada seorang diri. Atas dasar itu, dapat diketahui bahwa memakai pakaian ketika mengerjakan Shalat tidaklah ditujukan agar terlindungi dari pandangan manusia. Dan dalam hal ini, memakan pakaian agar terhindar dari pandangan orang lain adalah suatu masalah tersendiri, sedangkan mengenakan pakaian ketika shalat adalah masalah lain yang berbeda. Oleh karena itu, ada kalanya orang yang mengerjakan shalat harus menutupi anggota tubuh yang boleh ditampakkan di luar shalat. Sebaliknya, ada anggota tubuh yang dapat dibuka di dalam

shalat namun seseorang harus menutupnya dari pandangan orang lain ketika di luar shalat. Jenis yang pertama seperti dua pundak. Sesungguhnya, Rasulullah Saw melarang seseorang mengerjakan shalat dengan memakai satu pakaian saja sehingga tidak ada sesuatu pun yang menutupi pundaknya. Ini adalah hak shalat, karena seorang laki-laki boleh memperhatikan kedua pundaknya dihadapan laki-laki lain di luar shalat.

Beliau رحمه الله berkata (hlm.32):” dua pundak bagi pria sama dengan kepala bagi wanita. Oleh sebab itu, ia harus mengerjakan shalat dengan memakai kemeja atau sesuatu yang dapat menggantikan kemeja...”<sup>33</sup>

Aurat yang disepakati wajib ditutupi oleh orang lelaki diwaktu shalat ialah: “ Qubul dan Dubur” adapun selain itu yaitu: p

aha, pusar dan lutut. Diperselisihkan ada yang mengatakan aurat dan ada pula yang mengatakan bukan. Sedangkan aurat wanita di

---

<sup>33</sup>Syaikh Husain bin Audah al Awaisyah, *Ensiklopedi Fiqih Praktis*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i) , hlm.488-493.

dalam shalat menurut jumhur ulama ialah “seluruh badannya selain dari muka dan telapak tangan.”<sup>34</sup>

e) Menghadap kiblat

Para Ulama telah sepakat bahwa menghadap kiblat merupakan syarat sahnya Shalat. Akan tetapi dalam firman Allah yang terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 144 disitu secara mutlak memerintahkan kita untuk menghadap kiblat kala shalat, kecuali dalam dua hal; *pertama* suasana mencengkam seperti perang, *kedua*, shalat sunah bagi musafir diatas kendaraannya.

Di antara syarat-syarat shalat, ialah menghadap ke arah kiblat, masuk waktunya, beragama Islam, tamyiz (yaitu anak yang sudah bisa makan, minum, mandi sendiri), mengetahui fardu (rukun) shalat, dan tidak boleh mengitikadkan salah satu fardhu dari semua fardhu shalat sebagai sunat. Menutup aurat dengan benda yang bisa menutupi rupa kulit seluruh badan bagian wanita merdeka, kecuali muka dan telapak tangan bagian luar dan dalam (ini wajib terbuka), menutup antara pusar dan lutut bagi laki-laki dan *amat* (yaitu hamba perempuan), menutup seluruh badan, kecuali bagian bawahnya, boleh terbuka

---

<sup>34</sup> Teungku Muhammad Habsyo Ash Siddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi Saw*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2005), cet.kedua, hlm.21.

(meskipun suka terlihat ketika sujud, seperti telapak kaki wanita. Ini tidak apa-apa, boleh saja).<sup>35</sup>

d. Rukun Shalat

Kata *arkan* adalah bentuk plural dari kata *rukun*, menurut arti bahasa berarti sisi yang kuat. Sedangkan menurut terminologi *rukun* berarti sesuatu yang lain dan keabsahannya tergantung pada sesuatu tersebut.<sup>36</sup>

Rukun shalat dapat diringkas sebagai berikut:

1) Niat

Niat menurut arti bahasa adalah ketetapan hati, sedangkan menurut terminologi syara', niat berarti ketetapan hati untuk melakukan sesuatu dibarengi dengan pekerjaannya, kecuali puasa.<sup>37</sup>

Madzhab Empat telah berpendapat bahwa shalat tidak sah, kecuali dengan niat. Sebagian dari mereka ada yang berpendapat, "Niat merupakan salah satu dari syarat shalat". Ini menurut madzhab hanafi dan Hambali. Demikian juga madzhab Maliki dalam pendapat yang *rajih*. Lebih lanjut menurut madzhab

---

<sup>35</sup> Syekh Imam Nawawi Banten, *Sullamut Tufiq*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 50-51.

<sup>36</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2003), hlm. 187.

<sup>37</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, hlm. 187

Syafii dan sebagian madzhab Maliki, niat merupakan fardhu atau rukun shalat.<sup>38</sup>

## 2) Takbiratul Ihram

Takbiatul Ihram, yakni mengucapkan Allah Akbar,<sup>39</sup> dengan posisi Berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika shalat fardhu. Boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.<sup>40</sup>

## 3) Membaca surat Al-Fatihah pada tiap-tiap raka'at

Membaca surat Al-fatihah adalah fardhu bagi *mushalli* (orang yang shalat) selain ma'mum, dalam tiap rakaat, baik shalat fardhu maupun sunah. Selain itu dalam pembacaan Surat al-fatihah disyaratkan harus benar dan terdengar, dan yang paling utama adalah dapat didengar oleh dirinya sendiri jika ia tidak berposisi sebagai imam.

Adapun jika bagi orang yang tidak mampu, seperti orang yang tidak dapat membaca, dan bisu, maka ia tidak wajib membacanya, melainkan cukup berdiri dan diam saja, dan disunahkan berdzikir dan mengikuti orang yang bacaannya bagus, sedangkan orang yang mampu membaca dengan baik satu ayat atau berapa

---

<sup>38</sup>Fadholan Musyaffa'mu'thi, *Shalat di Pesawat ...*, hlm. 25-64.

<sup>39</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, hlm.188

<sup>40</sup>Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2009), hlm.33

ayat Al-Fatihah atau selain dari al-fatihah, maka ia boleh mengulang-ulang bacaan tersebut, jika ia memang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sama sekali, maka ia cukup mengucapkan takbir, membaca tahlil, dan membaca tasbih.

4) Ruku' dengan tumakninah

Menurut bahasa ruku' berarti membungkuk dan miring secara mutlak, sedangkan menurut terminologi syara', ruku' berarti membungkukkan punggung dan kepala semuanya dalam shalat.<sup>41</sup>

5) I'tidal dengan tumakninah

6) Sujud dua kali dengan tumakninah

7) Duduk antara dua sujud dengan tumakninah

8) Duduk tasyahud akhir dengan tumakninah

9) Membaca tasyahud akhir

10) Membaca shalawat nabi pada tasyahud akhir

11) Membaca salam yang pertama

12) Tertib: berurutan mengerjakan rukun rukun tersebut.<sup>42</sup>

yang artinya itu *mushalli* harus mendahulukan berdiri dari pada ruku', ruku' daripada i'tidal, dan i'tidal daripada sujud, sebagaimana yang diterangkan dalam hadits orang yang buruk shalatnya, dan ini merupakan

---

<sup>41</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, hlm.191-194

<sup>42</sup> Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, hlm.33-34.

petunjuk dari Rasulullah dalam melaksanakan dan menjalankan shalat.<sup>43</sup>

e. Sunnah-sunah shalat meliputi:

- 1) Mengangkat tangan ketika takbir;
- 2) Meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri;
- 3) Membaca *ta'awwudz*;
- 4) Membaca *Amin*;
- 5) Diam sebentar;
- 6) Merenggangkan sedikit kedua telapak kaki;
- 7) Membaca surat setelah al-fatihah;
- 8) *Tasmi'* dan *Tahmid*;
- 9) Meletakkan kedua lutut, kedua tangan, lalu wajah ketika turun untuk sujud, dan sebaliknya ketika bangun darinya.

f. Hal-hal yang membatalkan shalat adalah:

- 1) Makan dan minum dengan sengaja;
- 2) Berkata-kata dengan sengaja dan bukan untuk kepentingan shalat;
- 3) Banyak bergerak dengan sengaja;
- 4) Meninggalkan sesuatu rukun atau syarat shalat tanpa udzur/ dengan sengaja;
- 5) Tertawa dalam shalat.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, hlm.198.

<sup>44</sup>Hasbiyallah, *Fiqh dan ushul fiqh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 179-180.

Apabila kita tak dapat menahan tertawa, tidak sanggup kita, menolaknya, maka jika sedikitnya tidaklah batal shalat.<sup>45</sup>

- 6) Syarat-syarat untuk shalat itu sendiri telah hilang seperti wudhu'nya batal; sedangkan wudhu' itu batal bila terjadi hal-hal sebagai berikut: keluar sesuatu dari dua jalan, baik hal-hal yang biasa maupun tidak; hilang kesadaran atau akal seperti mabuk, sawan dan tertidur bukan dalam keadaan duduk; bersentuhan kulit laki-laki dengan perempuan dengan syahwat; menyentuh alat kelamin, baik sendiri atau orang lain.<sup>46</sup>

g. Keutamaan Shalat

Allah Swt berfirman,

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقَعُودًا وَعَلَىٰ  
جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ  
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Sesungguhnya Shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. An-Nisa [4]:103).<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Teungku Muhammad Habsyo Ash Siddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi Saw*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2005), cet.kedua, hlm.35.

<sup>46</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, hlm.30.

<sup>47</sup>Departemen Agama RI Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm.95.



“perumpamaan salat lima waktu adalah seperti sungai air tawar yang mengalir kedepan rumah siapa saja diantara kamu. Ia mandi di situ setiap hari lima kali. ’apakah menurutmu akan meninggalkan kotoran pada badannya?’ para sahabat berkata.’tidak sedikit pun’. Maka beliau bersabda, ’salat lima waktu itu dapat menghilangkan dosa sebagaimana air membersihkan kotoran’.”

“Salat-salat itu adalah penembusan dosa yang dikerjakan pada waktu diantara Salat-salah tersebut selama orang-orang itu menjauhi dosa-dosa besar.

Allah Swt berfirman:

إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَٰلِكَ ذِكْرِي لِلذَّٰكِرِينَ

Sesungguhnya kebaikan itu menghapuskan perbuatan-perbuatan buruk’ (Q.S. Hud/11:114).<sup>48</sup>

Maksudnya dosa dihapuskan hingga tidak tersisa sedikit pun, seolah-olah tidak ada.”Salat adalah penghapus dosa (*kafarah*) bagi (dosa) yang terjadi diantara satu salat dengan salat lainnya selama dosa-dosa besar dijauhi. Diriwayatkan bahwa hal pertama yang dilihat pada hari kiamat dari amalan seorang hamba adalah salat. Jika salatnya sempurna, amalan-amalan lainnya akan diterima.

---

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, hlm.114.

Akan tetapi, jika saatnya tidak sempurna, amalan-amalannya akan ditolak.<sup>49</sup>

#### h. Hikmah Shalat

Setiap muslim harus meyakini bahwa dalam setiap perintah Allah terdapat kebaikan, dan setiap larangan terdapat keburukan jika dilakukan. Oleh karena itu, dalam perintah shalat sudah pasti terdapat hikmah atau kebaikan. Diantara hikmah-hikmah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mencegah perbuatan keji dan mungkar
- 2) Shalat menjadi tolak ukur kebaikan segala amal
- 3) Mengajarkan manusia untuk mengatur waktu
- 4) Mendatangkan rizki
- 5) Shalat menjadi solusi setiap problematika<sup>50</sup>
- 6) Memperoleh ketenangan jiwa.<sup>51</sup>

Apabila shalat itu dilakukan secara tekun dan berkesinambungan merupakan sarana pendidikan yang efektif, yaitu memelihara dan memperbarui jiwa serta memupuk kesadaran. Disamping itu sikap dan gerak dalam shalat serta keharusan suci badan, pakaian dan tempat merupakan persyaratan kesehatan yang tak ternilai harganya.

---

<sup>49</sup>Imam al Ghazali, *Keagungan Salat*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.45.

<sup>50</sup>Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.176.

<sup>51</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, hlm. 22.

Penentuan waktu shalat sebanyak lima kali dalam 24 jam secara tidak langsung mendidik seseorang untuk selalu memperhatikan peredaran waktu dan kesadaran akan pentingnya waktu yang akan membawa kedisiplinan, dalam hidup baik individual maupun masyarakat. Disela-sela kesibukan kerja dan menjalankan tugas kehidupan sehari-hari seorang muslim tetap melakukan shalat. Kelelahan dan keletihan otak akibat masalah-masalah duniawi akan mendapat penyegaran kembali dengan jalan shalat.<sup>52</sup>

i. Keistimewaan-keistimewaan Shalat

- 1) Shalat adalah ibadah badaniyah yang mula-mula difardukan.
- 2) Shalat tiang agama
- 3) Shalat lima difardukan di langit di malam *mi'raj*
- 4) Shalat akhir wasiat Nabi Saw dan nabi-nabi yang lain
- 5) Shalat permulaan amal yang di hisab di akhirat, dan akhir ibadah yang ditinggalkan umat di dunia,
- 6) Shalat syi'ar islam yang utama, dan tali perhubungan antara hamba dengan Allah Swt. Yang paling kokoh.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>Zaenuri, dkk., *Pendidikan Agama Islam SMA*, (Bandung: CV. Armico, 1991), hlm. 63.

<sup>53</sup>Teungku Muhammad Habsyo Ash Siddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi Saw*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2005), cet.kedua, hlm.5-6.

## **2. Kedisiplinan Shalat**

### **a. Pengertian Kedisiplinan shalat**

Disiplin adalah cara untuk mendidik individu untuk mengembangkan kontrol diri dan arah diri serta mampu menyesuaikan diri dengan harapan yang diterima di lingkungan sosialnya sehingga individu dapat bertindak dan mengambil keputusan dengan bijaksana.

Menurut Charles (1985) kedisiplinan adalah sebuah langkah yang diambil oleh pihak sekolah untuk memastikan murid-murid mempunyai perilaku yang diterima di lingkungan sekolah. Hal ini berarti kedisiplinan pada tata tertib merupakan hal utama yang diperlukan di sekolah agar terlaksanakannya fungsi pendidikan nasional. Kedisiplinan sebenarnya mempunyai tujuan yang mulia dan kedisiplinan juga mendukung fungsi dari pendidikan nasional, tetapi setiap individu mempunyai tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut karena di dalam kedisiplinan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor kedisiplinan menurut Tu'u (2004): (1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan diri (2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan yang mengatur perilaku individu (3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan (4) Hukuman sebagai upaya penyadaran, mengoreksi dan meluruskan

yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.<sup>54</sup>

## **b. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan**

Shalat merupakan rukun islam yang kedua yang dimana diwajibkan bagi setiap muslim untuk melaksanakannya. Dalam melaksanakan shalat, setiap orang didasarkan atas kehendak orang itu sendiri yang timbul pada jiwa seseorang. Pada kejiwaannya tersebut dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan ibadah shalat antara lain:

### 1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama pada pendidikan anak. Karena orang tua lah mempunyai tanggung jawab utama terhadap pendidikan, dan dari sinilah dimana sosok orang tua mengajarkan shalat kepada anaknya. Meskipun tidak wajib bagi anak kecil, hal ini tidak menghalangi walinya untuk menyuruh anak itu supaya mengerjakan shalat setelah berumur tujuh tahun.<sup>55</sup>

### 2) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat yang sangat berpengaruh bagi anak karena jika hidup dikalangan lingkungan yang baik maka akan menghasilkan pola pikir yang baik akan

---

<sup>54</sup> Egi Nararya Narendra widi, "Kedisiplinan siswa siswi SMA ditinjau dari Perilaku Sholat Wajib Lima Waktu", *Jurnal psikologi Islam*, (vol, 4, No. 2, Tahun 2017), hlm.136

<sup>55</sup> Syaikh Husain bin Audah al Awaisyah, *Ensiklopedi Fiqih Praktis*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i), hlm.391.

tetapi jika hidup di lingkungan yang tidak baik maka malah sebaliknya. Karena dari sinilah anak mulai meniru apa yang mereka lihat dengan pengamatan yang dimilikinya kemudian memberikan rangsangan yang masuk melalui indra-indra seperti mata dan telinga. namun dari proses inilah anak mulai mengikuti suara adzan, gerakan wudhu, dan gerakan-gerakan dalam shalat.<sup>56</sup>

### 3) Faktor pendidikan

Pendidikan sendiri merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif dapat mengembangkan potensi belajar.<sup>57</sup> Yang dimana cara melaksanakan pendidikan disebut mendidik, jadi jika seorang guru yang dalam sehari-hari mengajarkan agama dan ditambah pihak orang tua yang berkehendak mendidik anaknya dalam bidang agama maka ia tak akan terlepas dari pengajaran agama.

### 4) Faktor Teman

Teman merupakan faktor yang sangat berperan banget dalam pergaulan. Karena teman bisa mempengaruhi tingkah laku dan akhlak seseorang, apabila teman kita baik maka kita akan terpengaruh sifat positif akan tetapi jika tidak maka sebaliknya.

---

<sup>56</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.117.

<sup>57</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan...*, hlm.36.

## **b. Indikator kedisiplinan**

Pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku seseorang akan berlangsung secara berangsur-angsur dan terus menerus jika dilakukan dengan sungguh-sungguh. Demikian juga dalam melaksanakan shalat harus dengan kesungguhan. Adapun indikator kedisiplinan ibadah Shalat adalah sebagai berikut:

### 1) Ketepatan waktu shalat

Shalat menempati bagian yang amat penting dalam kehidupan seorang muslim, dalam menyerahkan diri sepenuhnya kedalam perlindungan Allah SWT. Ketepatan waktu shalat merupakan hal yang harus diperhatikan shalat lima waktu dalam sehari memiliki waktu-waktu tersendiri antara lain sebagai berikut:

- a) Subuh, sejak terbit fajar shadiq (garis putih melintang dari selatan ke utara di kaki langit sebelah timur) dan akhirnya hingga matahari sempurna terbit.<sup>58</sup>
- b) Dzuhur, waktunya sejak *awal*, yakni ketika matahari mulai condong dari pertengahan langit ke arah barat, dan berakhir ketika

---

<sup>58</sup> Teungku Muhammad Hashby Ash Siddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi Saw*, hlm.25.

bayang-bayang segala sesuatu telah sama dengan panjang sebenarnya.

- c) Ashar, sejak berakhirnya waktu dzuhur sampai terbenamnya matahari. Sebaik-baik pelaksanaan adalah segera setelah masuk waktu ashar.
- d) Maghrib, setelah terbenam matahari sampai saat terbenamnya *syafaq* merah (cahaya merah di kaki langit sebelah barat), kira-kira satu jam atau lebih setelah terbenamnya matahari.
- e) Isya, sejak terbenamnya *syafaq* merah sampai saat menyisingnya fajar (yakni saat masuknya waktu subuh ). Adapun baiknya sebaik-baik waktu melaksanakannya ialah menjelang tengah malam. Namun apabila khawatir tertidur, atau memberatkan bagi jamaah yang shalat di masjid, boleh saja dilaksanakan di awal malam.<sup>59</sup>

## 2) Ketepatan dalam melaksanakan shalat

Shalat dengan segenap bacaan dan gerakannya serta hal-hal lain yang berkaitan dengannya merupakan tangga naik menuju

---

<sup>59</sup>Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.193-194.



kehadirat-Nya. Shalat merupakan ibadah yang istimewa dalam agama Islam baik dilihat dari perintah yang diterima oleh Muhammad secara langsung dari Tuhan maupun dimensi-dimensi yang lain.<sup>60</sup>

3) Konsisten dalam melaksanakan shalat

Konsisten hal terpenting dalam disiplin, konsisten ini penting karena, dengan cara ini anak-anak belajar memahami apa yang diharapkan darinya. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan berikutnya dan akan berguna bagi proses pembelajaran berikutnya.<sup>61</sup> Pada dasarnya shalat selain sebagai bentuk ketaatan dan mengharap pahala kepada Sang Pencipta ia juga merupakan sarana mempersiapkan mental untuk menghadapi segala tantangan dan rintangan.

**c. Tata cara pelaksanaan shalat**

Dalam melaksanakan shalat tentu saja ada tata cara yang harus dilakukan yaitu: Pertama-tama

---

<sup>60</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 59-60.

<sup>61</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm, 65.

menghadap kiblat dan berdiri bagi yang mampu. Jika tidak mampu, maka ia shalat sambil duduk. Jika tak mampu juga, maka boleh shalat sambil berbaring. Lalu, meniatkan shalat dalam hati tanpa mengucapkannya. Kemudian, membuka shalat dengan mengucapkan takbir: “*Allahu Akbar*” dan mengangkat kedua tangan bersamaan dengan ucapan takbir itu. Nabi Saw kadang kala mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dengan telinga bagian atas. Selanjutnya, meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di atas dada sambil memusatkan pandangan ke tempat sujud. Lalu, memilih dan membaca salah satu dari doa-doa *istifham* yang mudah.

Setelah itu, berta’awudz dan membaca surat al-fatihah. Setelah membaca surat al-fatihah, bacalah ayat al-Qur’an yang mudah sebagaimana yang akan dijelaskan perinciannya, *insya Allah*. Kemudian, diam sejenak. Berikutnya, mengangkat kedua tangan dan bertakbir, lalu ruku’ dengan *Thuma’ninah* dan berdzikir dengan bacaan-bacaan ruku’ yang mudah. Sesudah itu, bangkit dari ruku’ sampai kembali tegak berdiri, hingga setiap sendi tulang punggung kembali ketempatnya, sambil mengucapkan: “*Sami’allahu liman Hamidah*” dan membaca dzikir

i'tidal yang mudah, sambil *thuma'ninah* dalam keadaan itu.

Kemudian, takbir lagi, lalu turun untuk sujud dengan meletakkan kedua tangan sebelum kedua lututnya, kemudian meletakkan hidung dan keningnya dilantai, dengan selalu memperhatikan seluruh anggota sujud, yaitu 7 anggota badan: dua telapak tangan, dua lutut, dua telapak kaki, kening dan hidung. Ia tetap *Thuma'ninah* dalam sujud dan memilih dzikir-dzikir yang diriwayatkan dari Nabi Saw. Lalu bangkit dari sujud sambil bertakbir dan hingga *thuma'ninah* semua sendinya, kemudian membentangkan telapak kaki kiri dan mendudukkannya serta menegakkan telapak kaki kanan, lantas memilih doa-doa yang diriwayatkan dalam posisi itu. Kemudian, ia bertakbir dan kembali sujud untuk kedua kalinya dan melakukan seperti yang dilakukan pada sujud yang pertama. Setelah itu, mengangkat kepalanya sambil bertakbir. Lalu, duduk istirahat sejenak dengan menduduki telapak kaki kirinya dan duduk dengan posisi tegak. Selanjutnya, ia bersandar dengan bertopang pada kedua tangan ketika bangkit ke rakaat yang kedua.

Pada rakaat yang kedua ini, ia melakukan seperti apa yang dilakukannya pada rakaat yang

pertama. Hanya saja, biasanya Rasulullah mengerjakannya lebih cepat dari pada rakaat yang pertama. Hingga akhirnya, ia kembali duduk tasyahud. Jika shalat yang dikerjakan berjumlah dua rakaat, seperti shalat subuh, maka ia duduk *iftirasy*, yaitu sebagaimana ketika duduk di antara dua sujud. Lalu, ia membentangkan telapak tangan kanan serta berisyarat dengan jari telunjuk ke arah kiblat, Menggerak-gerakkannya dan berdo'a dengan doa-doa yang diriwayatkan dalam posisi itu. Berikutnya, ia bershalawat kepada Nabi Saw, yang dalam hal ini terdapat banyak redaksi shalawat dari Nabi Saw.

Sesudah itu, ia bangkit ke rakaat ketiga sambil bertakbir dan melakukannya, pada rakaat pertama. Lalu, ia duduk istirahat dan bangkit dengan bertopang pada kedua tangan. Setelah sempurna rakaat yang keempat, ia duduk untuk tasyahut akhir dan melakukan seperti apa yang dilakukannya pada tasyahud yang pertama. Hanya saja, pada tasyahud ini ia duduk *tawaruk*. Lalu ia bershalawat kepada Nabi Saw sebagaimana pada tasyahud awal. Selanjutnya, ia berlindung kepada Allah dari empat hal, yaitu dengan ucapan:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ  
الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari adzab jahannam, dari adzab kubur, dari fitnah kehidupan dan kematian, serta dari buruknya fitnah al-Masih ad-Dajjal.

Kemudian, sebelum salam ia berdoa dengan beberapa macam doa yang diriwayatkan ketika seseorang dalam posisi itu, bahkan inilah yang lebih utama sebagaimana yang akan dijelaskan nanti, *Insha Allah*. Lalu, ia mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri dengan redaksi ucapan salam yang telah diriwayatkan dari Nabi Saw.<sup>62</sup>

#### **d. Khusyu dalam Shalat**

Khusyu dalam shalat ialah sejajar kedudukan ruh (jiwa) dalam tubuh. Sungguh tak ada harga shalat yang tak ada khusyuk di dalamnya, karena Allah telah mengaitkan kemenangan orang mukmin dengan khusyu di dalam shalatnya. Cara mendapatkan sikap khusyu dalam shalat

---

<sup>62</sup>Syaikh Husain bin Audah al Awaisyah, *Ensiklopedi Fiqih Praktis*, hlm.517-520.

- 1) Hendaklah kita menganggap berdiri dihadapan yang maha berkuasa, yang mengetahui segala rahasia. Dengan yang maha berkuasalah orang yang shalat itu: bermunajat.
- 2) Hendaklah kita memahamkan makna apa yang dibaca dan memperhatikan maknanya.
- 3) Hendaklah kita memahamkan dzikir-dzikir yang dibaca, yakni memperhatikan maknanya, kandungannya dan maksudnya.
- 4) Hendaklah kita memanjangkan rukuk dan sujud.
- 5) Janganlah mempermainkan anggota tubuh seperti menggerakkan tangan, sebentar menggaruk kepala dan janganlah berpaling paling.
- 6) Hendaklah tetap memandang keempat sujud, walaupun bermata bulu atau bershalat di sisi Ka'bah.
- 7) Hendaklah menjauhkan diri dari segala yang membingungkan hati.

Para ulama ada yang mengatakan bahwa kekusyuan ini, diantara para ulama ada yang menjadikannya sebagai bagian dari pekerjaan hati, seperti rasa takut. Sebagian yang lain menjadikan sebagian-bagian dari pekerjaan anggota badan, seperti ketenangan, tidak berpaling, dan tidak senda gurau. Mereka berbeda pendapat ihwal kekhusyukan: apakah termasuk fardu

shalat atau hanya keutamaan shalat saja. Yang berpegang pada pendapat pertama berargumen dengan hadits '*Shalat hamba-hambanya yang disadari*' dan firman Allah swt "*dan tegakkanlah shalat untuk mengingat-Ku*". Kelainan berlawanan dengan zikir. Karena itu, Allah Swt berfirman," *dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai*".

Al-Bayhaqi meriwayatkan hadits dari muhammad bin Sirin: "saya diberitahu bahwa jika menunaikan shalat, Rasulullah saw mengangkat pandangannya ke langit maka turunlah ayat diatas, surat al-A'raf ayat 205."<sup>63</sup>

**e. Kedudukan shalat dalam Islam**

Shalat memiliki kedudukan yang agung dalam islam. Tidak sedikit ayat al- Qur-an yang menyebutkan kedudukan shalat yang sangat agung ini. Barang siapa yang mencermati ayat-ayat al-Qur'anul Karim pasti mendapati bahwasanya Allah Swt menyebutkan Shalat; dan kadang menggandengkan kata shalat dengan penyebutan dzikir:

---

<sup>63</sup> Imam al Ghazali, *Keagungan Salat*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.70.

... إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ

اللَّهِ أَكْبَرُ... ﴿٤٠﴾

.... Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain)....

Allah berfirman dalam Ayat lain:

... وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

...Dan Dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.(QS. Thaha [20]: 14)

Pada ayat lain, shalat dirangkaikan dengan *nusuk*(sembelihan qurban):

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَحْرِزْ ﴿١٠٨﴾

Maka Dirikanlah shalat Karena Tuhanmu; dan berkorbanlah[1605]. (QS. Al-Kautsar [108]:2) [1605] yang dimaksud berkorban di sini ialah menyembelih hewan qurban dan mensyukuri nikmat Allah.

قُلْ إِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

﴿١١٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمَسْلُومِينَ ﴿١١٣﴾

Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.Tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan Aku adalah



orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah).(QS. Al-An'am [6]: 162-163)<sup>64</sup>

Terkadang, penyebutan perbuatan yang baik diawali dan diakhiri dengan penyebutan shalat. Perhatian islam terhadap Shalat bahkan sampai pada perintah agar umatnya tetap menjaga shalat tersebut Allah ketika sedang mukim maupun safar. Serta, baik dalam keadaan aman maupun takut. Allah mengingkari dengan keras orang yang melalaikan shalat. Bahkan mengancam mereka yang menyia-nyiakan , sebagaimana firman Allah-Nya berikut ini:

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٢﴾

Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. (QS. Al-Maun [107]:4-5)

Karena Shalat termasuk perkara yang sangat besar, yang membutuhkan hidayah khusus, Nabi Ibrahim As memohon kepada Rabbnya agar menjadikan beliau dan keluarganya sebagai orang yang tetap istiqamah menegakkan Shalat.

---

<sup>64</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm.602.

### **3. Pengaruh Pemahaman Tentang Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan shalat Santri**

Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang harus dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkannya dengan hal-hal yang lain.<sup>65</sup> Sedangkan disiplin adalah cara untuk mendidik individu untuk mengembangkan kontrol diri dan arah diri serta mampu menyesuaikan diri dengan harapan yang diterima di lingkungan sosialnya sehingga individu dapat bertindak dan mengambil keputusan dengan bijaksana.<sup>66</sup>

Jadi adanya pengaruh atau tidaknya pemahaman dengan kedisiplinan ,ketika santri telah memiliki pemahaman mengenai ibadah yang didapat dalam kegiatan sehari-hari. Pemahaman yang dimaksud tidak hanya memahami konsep ibadah, namun juga mengetahui makna ibadah atau arti secara mendalam konsep

---

<sup>65</sup>Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 44.

<sup>66</sup> Egi Nararya Narendra Widi, "Kedisiplinan siswa siswi SMA ditinjau dari perilaku sholat wajib lima waktu", *Jurnal psikologi Islam*, (vol, 4, No. 2, Tahun 2017), hlm.136

ibadah. Santri yang memahami konsep ibadah akan menghubungkan dengan konsep lain dan akan ditampilkan dalam perilaku sehari-hari dalam pelaksanaannya.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian untuk mencari daftar pijakan atau informasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut dengan hipotesis penelitian.

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, ada karya relevan yang dapat penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian skripsi, yaitu:

1. Menurut Wahyu Susanto, NIM. 210611117 alumni STAIN Ponorogo 2015 dengan judul, "*Korelasi pemahaman materi sholat dengan kemampuan pelaksanaan praktik ibadah shalat siswa/siswi kelas v MI Ma'arif*" berdasarkan pada penelitian tersebut yang menggunakan korelasi product moment dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung = 0,819 dan  $r$  table pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak 52 yang berarti  $r$  hitung  $t$  signifikan, artinya ada hubungan antara pemahaman materi shalat dan pelaksanaan ibadah shalat siswa/siswi kelas v MI Setono Ponorogo tahun pelajaran 2014-2015 dan hubungan tersebut masuk pada kriteria karena hitung berada pada interval  $0,71 < r \text{ hitung} < 0,90$ .

2. Menurut Latifatus Sifa, NIM. 103111121 alumni UIN Walisongo Semarang tahun 2015 dalam skripsi dengan judul “*Hubungan antara pemahaman ibadah maghdah dengan tanggung jawab sosial mahasiswa PAI angkatan 2012 Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang*” berdasarkan pada penelitian tersebut terdapat korelasi positif tetapi tidak signifikan antara pemahaman ibadah *maghdah* dengan tanggung jawab sosial mahasiswa PAI angkatan 2012 fakultas ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo semarang, hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar  $r = 0,1254$  dengan tingkat signifikan 5% ( $r_{\text{tabel}} = 0,304$ ). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara hubungan ibadah *maghdah* dengan tanggung jawab sosial yang terdiri dari disiplin dalam perkuliahan, peduli lingkungan kampus dan peduli sosial masyarakat tidak signifikan dan dianggap tidak ada hubungan. Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman ibadah *maghdah* berarti tidak berarti semakin tinggi tanggung jawab sosialnya.
3. Menurut Arif Rahman Hakim, NIM. 104011000087 tentang “*Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat terhadap akhlak siswa di SMPN 3 Ciputat-Tangerang*”. Berdasarkan pada penelitian tersebut terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat terhadap akhlak siswa siswi di SMPN 3 Ciputat-Tangerang. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya perhitungan yang didapat dengan nilai  $r_{xy} = 0,243$  yang

terletak pada kategori 0,20 -0,40 yang berarti korelasinya lemah atau rendah. Dalam meningkatkan kualitas keberagaman siswa, terutama dalam melaksanakan ibadah shalat lima waktu. SMPN 3 Ciputat mengadakan banyak kegiatan bersifat keagamaan antaranya adalah mengadakan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, mengadakan pesantren kilat setiap bukan ramadhan, memperingati hari-hari besar Islam, memotong hewan qurban setiap idhul adha, melaksanakan praktek haji dan umrah di luar jam sekolah. Adapun persentase jawaban angket pada pelaksanaan ibadah shalat adalah selalu (37,43%), sering (10,86%), kadang-kadang (28,31%), tidak pernah (24,27%), sedangkan persentase jawaban angket pada akhlak.

Dari beberapa penelitian diatas, maka peneliti mencoba mengembangkan penelitian terdahulu dengan memfokuskan pengaruh pemahaman tentang ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat di pondok pesantren. Dengan kata lain apakah dengan adanya pemahaman mengenai shalat santri sudah disiplin dalam melaksanakan shalat.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata *hypo* yang artinya 'dibawah' dan *thesa* yang artinya 'kebenaran'. Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji, karena hipotesis merupakan kesimpulan teoritis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau

teori.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman ibadah shalat terhadap Kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>68</sup>

Dalam penelitian tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh pemahaman tentang ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat santri Al hikmah Tugurejo tugu Semarang.

Ha : Ada pengaruh pemahaman tentang ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat santri Al hikmah Tugurejo tugu Semarang.

---

<sup>67</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm.123.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 96.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>69</sup> Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*). Karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Sehingga penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dimana pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik untuk menjawab suatu penilaian tertentu.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Sugiono, *Metode Penelitian(kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018) cet.Ke- 28. hlm.2

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 13-14.

## **B. Tempat dan Waktu**

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Sedangkan waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2019 sampai 1 Juni 2019.

## **C. Populasi dan Sample**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.<sup>71</sup>

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan formula empiris yang dikemukakan oleh Issac dan

---

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.117-118.



Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.<sup>72</sup> Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 NP (1-P)}{d^2(N-1) + \chi^2 P(1-P)}$$

Dimana: S = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

P = Proporsi dalam populasi

D = derajat ketetapan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sample P, d umumnya diambil 0,05

$\chi^2$  = Nilai chi-kuadrat untuk kebebasan relative level konfiden yang diinginkan.  $\lambda^2 = 3,841$  tingkat kepercayaan 0,95.<sup>73</sup>

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sample sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841.350.0,5 (1-0,5)}{0,05^2 (350-1) + 3,841.0,5 (1-0,5)} \\ &= \frac{3,841.350.0,5 (0,5)}{0,0025(349) + 3,841.0,5.0,5} \\ &= \frac{672,175(0,5)}{0,872 + 0,960} \\ &= \frac{336,087}{1,832} \\ &= 183,45 \text{ dibulatkan menjadi } 183 \text{ subjek.} \end{aligned}$$

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2019),cetakan ke-28, hlm.86..

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 179.

Adapun pengambilan sample penelitian ini dengan menggunakan teknik *random sampling* adalah pengambilan *sampling* secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menentukan sample yang tepat. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah sebagian atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua Variabel, yaitu dengan menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

##### **a. Variabel bebas/ Independen**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>74</sup> variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman ibadah shalat. Adapun indikatornya yaitu:

- (1) Memahami syarat wajib dan sah shalat
- (2) Mengetahui rukun shalat
- (3) Mengetahui sunah-sunah shalat
- (4) Mengetahui hal-hal yang membatalkan shalat
- (5) Mengetahui hikmah melaksanakan shalat

---

<sup>74</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60-61.

b. Variabel Terikat/Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini kedisiplinan shalat sebagai variabel terikatnya.

Adapun indikatornya yaitu :

- a. Ketepatan Waktu Shalat
- b. Ketepatan dalam melaksanakan shalat
- c. Konsisten dalam melaksanakan shalat

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dengan menggunakan metode:

**a. Angket**

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.<sup>76</sup>

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Adapun tujuan menggunakan kuesioner, yaitu 1) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan 2)

---

<sup>75</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 61.

<sup>76</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.30.

memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.<sup>77</sup> Angket ini nanti digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman ibadah shalat di Al- hikmah.

#### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, juga termasuk buku-buku pendapat, teori dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan ,masalah penelitian.<sup>78</sup> Metode ini digunakan untuk mencari bagaimana pelaksanaan shalat di pondok pesantren Al-Hikmah, selain itu juga untuk mencari data-data yang benar yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah.

#### **c. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan; sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan

---

<sup>77</sup>Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian: Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2008), hlm.182.

<sup>78</sup> Mardalis, *Metode penelitian suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 67.

dengan seseorang yang dimintai keterangan tentang kegiatan guru dalam proses belajar mengajar di suatu sekolah.<sup>79</sup>

#### **d. Observasi**

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>80</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung mengenai shalat santri Al-Hikmah Tugurejo tugu Semarang.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan, untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>81</sup>

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.

---

<sup>79</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: CV Angkasa, 2013), hlm. 90-91.

<sup>80</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, hlm. 100.

<sup>81</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...,* hlm. 207.

## a) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana Pemahaman Ibadah Shalat terhadap kedisiplinan Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan analisa statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>82</sup>

Uji data validitasi instrumen dilakukan dengan menyebarkan data instrumen kepada para santri al-hikmah semarang. Untuk mengetahui validitas butir instrumen ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>82</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu ...*, hlm.213.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$
 <sup>83</sup>

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel
- $N$  = Jumlah sampel
- $Y$  = Skor Total
- $\sum x$  = jumlah keseluruhan variabel X
- $\sum Y$  = jumlah keseluruhan variabel Y
- $\sum XY$  = jumlah nilai variabel X dikali variabel Y

Kemudian hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel  $r$  *product moment* harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika  $r_x \geq r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan butir soal valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas sebagai tes dalam penelitian ini diujikan dengan menggunakan korelasi *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right\}$$

---

<sup>83</sup> Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistika Terapan (bahan mata kuliah statistika pendidikan)*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2009), Hlm. 24.

Keterangan :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \text{Reliabilitas instrumen} \\ k &= \text{Banyaknya butir pertanyaan} \\ \sum \sigma b^2 &= \text{Jumlah varian butir} \\ \sigma t^2 &= \text{Varian total} \end{aligned}$$

Kemudian hasil  $r_{11}$  yang didapat dari perhitungann dibandingkan dengan harga tabel *r produk moment* harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka dapat menyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

### 3. Pensekoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dengan bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan *skala Likert*.

Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

Adapun alternatif jawaban dari setiap item soal untuk pernyataan positif diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “A” (Selalu) diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “B” (sering) diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “C” (kadang-kadang) diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “A” (tidak pernah) diberi skor 1



Sedangkan alternatif jawaban untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya, yaitu:

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” (Selalu) diberi skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” (sering) diberi skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban “C” (kadang-kadang) diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” (tidak pernah) diberi skor 4

4. Menentukan kualifikasi dan internal nilai

- 1) Mencari *range* (R), dengan rumus :  $R = H - L + 1$
- 2) Menentukan kelas interval, dengan rumus :

$\frac{R}{i}$  sebaiknya menghasilkan bilangan yang besarnya 10 sampai dengan 20.

Keterangan:

- l = Bilangan konstan
- n = Jumlah data (Responden)
- R = Jumlah Pengukuran (Range)
- L = Nilai Terendah
- H = Nilai Tertinggi
- i = Interval kelas

10 sampai dengan 20 maksudnya di sini adalah bahwa jumlah kelompok data yang akan disajikan dalam tabel Distribusi *frekuensi itu sebaiknya tidak kurang dari 10 dan tidak lebih banyak dari 20.*<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 52-53.

### 3) Mencari Mean dan Standar Deviasi

Cara mencari mean dan variabel X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1) \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$2) \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$  = jumlah skor seluruh individu

$\sum y$  = jumlah skor seluruh individu

$N$  = jumlah responden

Cara menghitung Deviasi dengan menggunakan Rumus:<sup>85</sup>

$$\text{Standar Deviasi } S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}} \quad ^{86}$$

Menentukan kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:

M + 1,5 SD

M + 0,5 SD

M - 0,5 SD

M - 1,5 SD

#### **b) Analisis Uji Hipotesis**

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran Hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara

---

<sup>85</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 196-197.

<sup>86</sup>Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistika Terapan ...*, Hlm. 18.

variabel bebas (X) dan variabel(Y), dengan dicari melalui analisis regresi.

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana variabel-variabel bebas dan variabel terikat yang berhubungan pada hubungan fungsional atau sebab akibat bentuk umum dari persamaan regresi adalah:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Dimana:

- Y : skor pada variabel Y
- X : skor pada variabel X
- a : konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0
- b : koefisien regresi, dalam grafik disebut slop grafik *regresi* , pengaruh variabel independen pada variabel dependen .<sup>87</sup>

Menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}$ ) dengan Rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

- 2) Mencari derajat kebebasan regresi ( $dK_{reg}$ ) = jumlah variabel independen (k)= 1

$$dK_{reg} = K = 1$$

- 3) Mencari rerata kuadrat regresi ( $RK_{reg}$ ) dengan Rumus:

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dK_{reg}$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan Rumus:

---

<sup>87</sup> Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistika Terapan*, hlm. 37.

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

5) Mencari derajat kebebasan residu ( $dk_{res}$ ) dengan rumus:

$$dk_{res} = N - k - 1$$

6) Mencari rerata kuadrat residu ( $RK_{res}$ ) dengan Rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{DK_{res}}$$

7) Mencari  $F_{hitung}$  dengan Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \quad 88$$

Langkah-langkah di atas dapat disederhanakan dalam ringkasan rumus-rumus analisis regresi dengan satu prediktor skor deviasi sebagai berikut :

Sumber variasi	Db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$	-	

### c) Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk membandingkan nilai  $F$  hitung ( $F_h$ ) dengan nilai  $F$  ( $F_t$ ) baik pada tabel signifikansi 5% atau 1% dengan kemungkinan:

---

<sup>88</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.13.

- 1) Jika  $F_h \geq F_t$  maka signifikan (hipotesis diterima), berarti ada pengaruh pemahaman tentang ibadah shalat dengan kedisiplinan shalat santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.
- 2) Jika  $F_h \leq F_t$  maka non signifikan (hipotesis ditolak), berarti tidak ada pengaruh pemahaman tentang ibadah shalat dengan kedisiplinan shalat santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data Umum

###### a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang

Berawal dari hijrah bapak K.H Amnan Muqoddam beserta ibu nyai Hj. Rofiqotul Makiyah ke Purwodadi, tepatnya di desa Godong kabupaten Grobogan, pada tahun 1991. Disana beliau mengajar ngaji anak-anak kampung yang jumlahnya kurang lebih 30 anak yang kegiatannya dilaksanakan setelah shalat magrib. Melihat dari semangatnya para anak-anak akhirnya bapak kyai Amnan muqoddam berinisiatif untuk mendirikan mushola di kampung tersebut dengan nama “Nurud-dholam” untuk dijadikan majelis ta’lim. Kemudian pada tahun 1993 ibu nyai Hj.Rofiqotul makiyah, A.H mengikuti kegiatan *jam’iyah Qurra’wa al-Huffadz* yang sudah diselenggarakan oleh masyarakat sekitar. Di dalam *jam’iyah* tersebut ada salah satu anggota yang adiknya ingin mengaji dengan beliau.

Pada waktu yang bersamaan, bapak Amnan Muqoddam dimintai tolong oleh salah satu warga desa godong untuk menyerahkan anaknya ke pondok yang diasuh oleh kyai Busro, akan tetapi setelah tinggal

beberapa hari, anak tersebut pulang karena tidak *kerasan*. Dia malah memilih untuk mengaji dengan ibu Rofiqotul Makiyah. Pada waktu itu beliau belum mempunyai rumah sendiri, melainkan masih kost di rumah orang lain. Setelah beberapa waktu kemudian santrinya bertambah menjadi 6 orang yang bermaksud untuk belajar Al-Qur'an, mereka akhirnya pun diterima oleh K.H. Amnan Muqoddam dengan segala keikhlasan, kesabaran, dan keterbatasan fasilitas kost yang hanya ada dua kamar yang ditempati oleh beliau dan 6 santri. Dengan adanya hal ini yang menimbulkan keinginan untuk mendirikan pondok pesantren. Setelah pembangunan mushola *nurudzolam* selesai, kemudian melanjutkan keinginan mulia yakni mendirikan pondok pesantren di desa kelahiran bapak K.H. Amnan Muqoddam, yaitu di desa Tugurejo Tugu Semarang.

Pada mulanya, bapak K.H. Amnan Muqoddam ingin merubah rumah bapak Muqoddam (ayah dari bapak K.H. Amnan Muqoddam) menjadi pondok pesantren. Namun sebelum maksud beliau terlaksana, Allah SWT telah membuka pintu hati dari salah satu keluarga untuk beramal jariyah. Yakni bapak Khumaidi yang mewakafkan tanahnya seluas  $8,5 \times 12 \text{ M}^2$  untuk dibangun pondok pesantren dengan harapan dapat memberi pencerahan, pembaharuan, dan *masalah* bagi

masyarakat sekitar dan generasi muda atau santri ke jalan yang diridhoi Allah SWT. Selain itu bapak Amnan Muqoddam juga dipercaya untuk mengurus mushala yang letaknya di depan pondok pesantren.

Pada bulan Desember 1994 dimulailah pembangunan pondok pesantren. Dalam pembangunan ini donator yang terbanyak adalah dari keluarga sendiri dan dari orang-orang luar sebagai balas budi, masyarakat Godong yang dulunya diajar oleh Bapak K.H.Amnan Muqoddam beserta Ibu nyai Hj. Rofiqotul Hidayah. Tepatnya pada tanggal 15 juli 1995 bangunan pondok tersebut sudah dapat ditempati dan diberi nama oleh salah satu dari anak bapak Khumaidi yang mewakafkan tanahnya untuk pondok pesantren yaitu dengan nama Al-Hikmah. Adapun jumlah santri pada waktu itu hanya ada 6 santri, dan setiap tahunnya mengalami perkembangan, baik dari segi jumlah santri maupun dari segi bangunannya yang sampai saat ini sudah berlantai 3 dan dihuni oleh santri yang berjumlah 350 orang.<sup>89</sup>

#### **b. Profil Pondok Pesantren**

Nama Yayasan : Pondok Pesantren Tahfidzul  
Qur'an Al-Hikmah  
Alamat : Tugurejo Rt. 07 Rw. 01 Tugu  
Semarang

---

<sup>89</sup> Dokumen Pondok Al-Hikmah Tahun 1996



Kelurahan : Tugurejo  
Kecamatan : Tugu  
Kab/Kota : Semarang  
Provinsi : Jawa Tengah  
No. Telp : 082133206036  
Tahun didirikan : 1995  
Tahun beroperasi : 1996

**Kepemilikan tanah**

Status tanah : wakaf  
Luas tanah : 230 M<sup>2</sup>

**c. Struktur Kepengurusan**

Struktur kepengurusan pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang adalah sebagai berikut:

Pengasuh Bpk : K.H. Ahmad Amnan Muqoddam  
Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makiyah,  
A.H  
Ketua : Siti Fatimatuzzahro S.Pd  
Wakil Ketua : Iffa Yuliani Ainun Najihah S.Th.I,  
Sekertaris : Dian Wahyuningsih dan Siti  
Mufaizah  
Bendahara : Siti Khotijah dan Ika Purnama S.

## **Seksi-seksi**

Sie. Pendidikan : Dewi Chusnawati, Sailatun  
Rahma, Eva Nurdiana,  
Sakinah, Syakiron Lian'umih,  
Falasifah.

Sie.Keamanan : Khusnul Arifah Filly, Alifah Ratna  
Sari, Elok Faiqoh, Avia Ma'rifatul  
Aini, Firda Aulia, Fitri Rachim.

Sie. Kegiatan : Ayu Mulyani, Ainun Nisa,  
Naelatul Khusna, Fatihatul  
Amanah.

Sie. Perlengkapan : Maulida Pangestuti, Lestari  
Suryaningsih, Asiyatun, Siti  
Rohmah

Sie. Kebersihan : Listiana, Ari Yuliana, Lailatul  
Mufarikha, Naela Shofa.

Sie. Kepustakaan : Lailatul Hikmah dan Ani  
Faridhatul Khusni.

Sie. Kesehatan : Leni Oktavianingsih, Vinsya  
Naila Zulfa, Siti Almar'atun  
Sholikhah, Sintya Anggraeni.

#### d. Kegiatan Umum Santri

Kegiatan santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Umum Kegiatan Umum Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang Tahun 2019**

Jam	Aktivitas
02:15	Jama'ah Shalat Tahajjud
04:15	Jama'ah shalat subuh
04:40 - 06:00	Ngaji Al-Qur'an <i>binnadar</i> dan setoran hafalan bagi santri <i>bilgaib</i>
06:00	Membersihkan kamar dan lingkungan pondok sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan masing-masing
06:00 - 07:00	Ngaji kitab kuning bagi santri <i>binadar</i>
07:00 - 15:00	Bagi santri salafi melanjutkan tadarusan Al-Qur'an dan kegiatan lainnya. Bagi santri yang berstatus sebagai mahasiswa melaksanakan kewajiban untuk belajar dikampus
15:00	Jama'ah shalat Ashar
16:00 - 17:00	Ngaji kitab kuning bagi santri <i>binnadar</i> dan tadarus bagi santri <i>tahfidh</i> untuk persiapan <i>deresan</i> (ulangan hafalan)
18:00	Jama'ah shalat maghrib
18:00 - 20:00	Setoran <i>deresan</i> (ulangan hafalan) Al-Qur'an bagi santri hafidh dan <i>sorogan</i> kitab kuning bagi santri <i>binnadar</i>
20:15	Jama'ah shalat isya
20:30 – 21:30	Kegiatan pondok sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan berdasarkan hari; hari minggu <i>jam'iyah berzanji</i> ; senin <i>tartilan</i> Al-Qur'an bergilir bagi <i>bilgaib</i> ; selasa mengaji <i>bandongan</i> kitab kuning; rabu <i>fasholatan</i> ; kamsi sema'an Al-Qur'an dan Istighosah; jum'at pendalaman tajwid kitab <i>Tuhfatul athfal</i> ; sabtu <i>khitobah</i> .
21:30	Belajar masing-masing dan istirahat
23.00-06.00	Semua HP dikumpulkan

## **2. Data Khusus**

Dalam penelitian melihat data santri-santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang jumlah keseluruhan 350 Santriwati. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yang disebarakan kepada para santri sebagai responden yang berjumlah 183 santri. Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabelitasnya.

Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 24 item pernyataan tentang pemahaman ibadah shalat dan 16 item pernyataan tentang Kedisiplinan shalat yang disebarakan kepada 30 santri Ponpes Al Hikmah.

Hasil dari Uji instrumen tersebut, dari 24 item pernyataan tentang pemahaman shalat, diperoleh 17 item pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 16 item pernyataan tentang kedisiplinan shalat, diperoleh 13 item yang dinyatakan valid dan reliabel, sebagaimana telah dilampirkan dalam lampiran.

Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 17 item angket tentang pemahaman shalat dan 13 item angket tentang kedisiplinan shalat, kemudian disebarakan kepada 183 santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang sebagai responden dalam penelitian.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis pendahuluan

Dalam analisis ini merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian kemudian data hitung untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### a. Pemahaman Ibadah Shalat (Variabel X)

Untuk mengetahui tingkat pemahaman shalat santri, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penjumlahan skor jawaban angket dari responden. Setelah dilakukan penghitungan skor pemahaman langkah selanjutnya yaitu mencari interval kelas dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

##### 1) Mencari *Range* (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 68 - 41 + 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

##### 2) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} \frac{R}{i} &= 10 \text{ sampai } 20 \\ \frac{28}{2} &= 14 \end{aligned}$$

Dari data diatas, dapat diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Pemahaman Ibadah Shalat**

		<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Valid	41 - 42	1	0,55 %
	43 - 44	0	0,00 %
	45 - 46	1	0,55 %
	47 - 48	4	2,19 %
	49 - 50	3	1,64 %
	51 - 52	6	3,28 %
	53 - 54	12	6,56 %
	55 - 56	15	8,20 %
	57 - 58	18	9,84 %
	59 - 60	22	12,02 %
	61 - 62	35	19,13 %
	63 - 64	40	21,86 %
	65 - 66	22	12,02 %
	67 - 68	4	2,19 %
Total	183	100 %	

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa pemahaman ibadah shalat terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 63 - 64 sebanyak 40 responden dengan presentase 21,86 % dan frekuensi terendah yaitu pada skor 43 - 44 sebanyak 0 responden dengan presentase 0,00 %.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari mean dan menentukan kualitas pemahaman ibadah shalat seperti di bawah ini:

- 3) Mencari mean dan simpangan baku pemahaman ibadah shalat di pesantren.

$$\text{Rata-rata} \quad \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{10959}{183} \\ &= 59,885 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi S} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{660529 - \frac{(10959)^2}{183}}{183-1}} \\ &= \sqrt{\frac{660529 - \frac{(12009681)}{183}}{183-1}} \\ &= \sqrt{\frac{660529 - 656282,410}{182}} \\ &= \sqrt{\frac{4246,59}{182}} \\ &= \sqrt{23,333} \\ &= 4,830 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kualitas pemahaman ibadah shalat perlu dibuat kualitas variabel. Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 59,885 + 1,5 \times 4,830 = 67,13$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 59,885 + 0,5 \times 4,830 = 62,30$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 59,885 - 0,5 \times 4,830 = 57,47$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 59,885 - 1,5 \times 4,830 = 52,64$$

Untuk mengetahui kualitas variabel perlu dibuat kualitas variabel pemahaman ibadah shalat di pesantren sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabel Kualitas pemahaman ibadah shalat di pesantren**

<b>Interval</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
67,13 ke atas	A	Istimewa
67,13 – 62,30	B	Baik Sekali
62,30 – 57,47	C	Baik
57,47 – 52,64	D	Cukup
Kurang dari 52,64	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pemahaman ibadah shalat di pesantren dalam kategori “baik” yaitu pada interval 62,30 – 57,47 dengan nilai rata- rata 59,885.

b. Kedisiplinan Shalat (Variabel Y)

Untuk mengetahui tingkat penerapan santri dalam melaksanakan shalat, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penjumlahan skor jawaban angket dari responden. Setelah dilakukan penghitungan skor kedisiplinan langkah selanjutnya yaitu mencari interval kelas dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari *Range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H- L+ 1 \\
 &= 52 - 32 + 1 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

2) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 \frac{R}{i} &= 10 \text{ sampai } 20 \\
 \frac{21}{3} &= 7
 \end{aligned}$$



Dari data diatas, dapat diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Kedisiplinan Shalat**

		<b>Frekuensi</b>	<b>presentase</b>
<b>Valid</b>	32 – 34	1	0,55 %
	35 – 37	7	3,83 %
	38 – 40	16	8,74 %
	41 – 43	33	18,03 %
	44 – 46	40	21,86 %
	47 – 49	73	39,89 %
	50 - 52	13	7,10 %
	Total	183	100 %

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan shalat terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 47 – 49 sebanyak 73 responden dengan presentase 39,89 % dan frekuensi terendah yaitu pada skor 32-34 sebanyak 1 responden dengan presentase 0,55 %.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari mean dalam menentukan kedisiplinan shalat seperti di bawah ini:

- 3) Mencari mean dan simpangan baku kedisiplinan shalat di pesantren.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} \quad \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ \bar{Y} &= \frac{8283}{183} \\ &= 45,262 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Standar Deviasi S} &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n-1}} \\
&= \sqrt{\frac{377495 - \frac{(8283)^2}{183}}{183-1}} \\
&= \sqrt{\frac{377495 - \frac{(68608089)}{183}}{183-1}} \\
&= \sqrt{\frac{377495 - 374907,590}{182}} \\
&= \sqrt{\frac{2587,41}{182}} \\
&= \sqrt{14,217} \\
&= 3,770
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui kualitas kedisiplinan shalat perlu dibuat kualitas variabel. Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 45,262 + 1,5 \times 3,770 = 50,918$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 45,262 + 0,5 \times 3,770 = 47,148$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 45,262 - 0,5 \times 3,770 = 43,377$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 45,262 - 1,5 \times 3,770 = 39,607$$

Untuk mengetahui kualitas variabel perlu dibuat kualitas variabel kedisiplinan shalat di pesantren sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tabel Kualitas kedisiplinan ibadah shalat di pesantren**

Interval	Nilai	Kategori
50,918 ke atas	A	Istimewa
50,918 – 47,148	B	Baik Sekali
47,148 – 43,377	C	Baik
43,377– 39,607	D	Cukup
Kurang dari 39,607	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat di pesantren dalam katagori “baik” yaitu pada interval 47,148 – 43,377 dengan nilai rata- rata 45,262.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran Hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel(Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Mencari koefesien korelasi

Untuk mencari koefesien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{183(497348) - (10959)(8283)}{\sqrt{\{183.660529 - (10959)^2\} \{183.377495 - (8283)^2\}}} \\
 &= \frac{91014684 - 90773397}{\sqrt{\{120876807 - (120099681)\} \{69081585 - 68608089\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{241287}{\sqrt{777126.473496}} \\
&= \frac{241287}{\sqrt{367966052496}} \\
&= \frac{241287}{606602,054477} \\
&= 0,398
\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan Rumus koefisien determinan, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
KP &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,398)^2 \times 100\% \\
&= 0,158 \times 100 \% \\
&= 15,8 \%
\end{aligned}$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

Dari hasil penghitungan diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh pemahaman ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang sebesar 15,8%

b. Mencari Persamaan Regresi

$$\bar{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{183.497348 - (10959)(8283)}{183.660529 - (10959)^2}$$

$$= \frac{91014684 - 90773397}{1208768807 - 120099681}$$

$$= \frac{241287}{777126}$$

$$= 0,310$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$= 45,262 - 0,310 \times 59,885$$

$$= 26,698$$

Dari penghitungan di atas dapat diketahui bahwa harga  $a = 26,698$  dan harga  $b = 0,310$  dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $\bar{Y} = 26,698 + 0,310 X$ .

c. Menghitung nilai F

Menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1738463,346)}{(4246,59)} \\ &= 409,379 \end{aligned}$$

2) Mencari derajat kebebasan regresi ( $dK_{reg}$ ) =  
jumlah variabel independen ( $k$ ) = 1

$$dK_{reg} = K = 1$$

3) Mencari rerata kuadrat regresi ( $RK_{reg}$ ) dengan  
rumus :

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dK_{reg}} \\ &= \frac{409,379}{1} \\ &= 409,379 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan  
rumus :

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \Sigma y^2 - JK_{reg} \\ &= 2587 - 409,379 \\ &= 2177,621 \end{aligned}$$

5) Mencari derajat kebebasan residu ( $dK_{res}$ ) dengan  
rumus :

$$\begin{aligned} dK_{res} &= N - k - 1 \\ &= 183 - 1 - 1 \\ &= 181 \end{aligned}$$

6) Mencari rerata kuadrat residu ( $RK_{res}$ ) dengan  
rumus :

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dK_{res}} \\ &= \frac{2177,621}{181} \\ &= 12,031 \end{aligned}$$

7) Mencari  $F_{hitung}$  dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{409,379}{12,031} \\
 &= 34,027
 \end{aligned}$$

Langkah-langkah diatas dapat disederhanakan dalam ringkasan rumus-rumus analisis regresi dengan satu prediktor skor deviasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Analisis Varian**

Sumber Varian	Db	JK	RK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
					1%	5%
Regresi	1	409,379	409,379	34,027	6,78	3,89
Residu	181	2177,621	12,031			
Total	182	2587	421,41			

### C. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah  $\bar{Y} = a + bX$ , jadi  $\bar{Y} = 26,698 + 0,310X$ , sedangkan menguji signifikansinya digunakan analisis varian untuk regresi.

Dari penghitungan data dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman ibadah shalat dengan kedisiplinan shalat santri Al Hikmah tugurejo Tugu Semarang. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 34,027$  yang telah di konsultasikan dengan  $F_{tabel} (0,05) = 3,89$  dan hasilnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Hasil Observasi Pemahaman Ibadah Shalat dan kedisiplinan shalat di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Apabila seorang santri tidak mengikuti shalat berjamaah di aula dengan sengaja tanpa suatu halangan, maka pada malam hari setelah kegiatan akan dipanggil dan menerima sebuah ta'ziran pondok, yaitu membaca Al Qur'an sebanyak 2 juz.

Untuk mengetahui mengenai bagaimana cara santri dalam memahami ibadah shalat yaitu dengan diadakan pembelajaran *fasholatan* yang dilakukan setiap malam kamis. Dalam pembelajaran ini berisi mengenai tatacara pelaksanaan ibadah shalat, sebelum memulai pembelajaran para santri membaca rangkaian dalam melaksanakan shalat yang dimulai dari wudhu hingga salam.

Dalam observasi ini penulis mengamati beberapa aspek yakni mengenai keaktifan santri dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan. Dalam aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa santri al hikmah dikategorikan santri yang aktif dalam bertanya karena dengan keterbatasan waktu pada sesi tanya jawab banyak santri yang ingin bertanya . Sedangkan pada saat ustadzah menunjuk pada salah satu santri untuk maju untuk menjawab pertanyaan ataupun mengulas



penjelasan pada minggu sebelumnya mereka dapat menjawab dan menjelaskan dengan benar.

Kemudian pada penelitian dilaksanakan shalat peneliti mengamati mengenai ketepatan gerakan akbir, membaca surat dengan suara keras pada shalat isya, ketepatan duduk tasyahud akhir, datang tepat waktu, dan duduk tenang sebelum dimulai.

**Tabel 4.9 Penelitian Pelaksanaan Shalat**

No	penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		A	B	C	D	
1	gerakan takbir	√				Sangat Baik
2	Ruku		√			Baik
3	Sujud		√			Baik
4	Tahiyat Awal		√			Baik
5	Tahiyat Akhir		√			Baik
6	Salam	√				Sangat Baik
7	Ketepatan Waktu			√		Cukup
8	Duduk tenang sebelum shalat dimulai		√			Baik

Keterangan Nilai A: Santri mampu menguasai materi dengan baik dan bisa menerapkannya dengan baik.

B: Santri menguasai materi dengan baik dan bisa menerapkannya.

C: Santri Cukup menguasai materi dan bisa menerapkannya.

D: Santri Tidak menguasai materi dan masih belum bisa mempraktekannya.

Dalam aspek ketepatan gerakan takbir santri mampu menguasai materi dengan baik dan bisa menerapkan gerakan dengan baik. Selanjutnya dalam membaca surat pun sudah dengan suara keras seperti pada saat shalat maghrib, isya, dan subuh, dalam pelaksanaan tersebut peneliti melihat bahwa imam membaca dengan suara keras. Selanjutnya pada aspek ruku, sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir Santri menguasai materi dengan baik dan bisa menerapkannya. dan pada aspek salam Santri mampu menguasai materi dengan baik dan bisa menerapkannya dengan baik.

Kemudian dalam aspek tepat waktu, disini peneliti mengamati bahwa pada aspek ini banyak santri yang datang terlambat terutama pada saat shalat magrib dan subuh, karena pada saat shalat magrib banyak santri yang lebih mementingkan makan terlebih dahulu tertimbang shalat terlebih dahulu, sedangkan pada saat subuh kendalanya pada saat bangun maka dalam aspek ini masih dikatakan cukup .

Dalam aspek duduk tenang sebelum shalat dimulai pada aspek ini dapat diketahui bahwa di pesantren al hikmah sebelum shalat dimulai para santri membaca shalawat bersama-sama sambil menunggu imam datang.

2. Hasil wawancara pemahaman ibadah shalat dan kedisiplinan shalat santri

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau ingin mengetahui bagaimana situasi

pembelajaran fasholatan yang merupakan salah satu pembelajaran untuk memberikan pemahaman mengenai tatacara shalat seorang santri. Peneliti telah melakukan wawancara kepada bagian pendidikan pada tanggal 7 Mei 2019, yang dalam wawancara ini telah dijelaskan dengan adanya pembelajaran fasholatan santri dapat memahami bagaimana tatacara yang benar dalam melaksanakan ibadah shalatnya sesuai dengan aturan syariat, dalam proses pembelajaran ini seorang ustdz menggunakan metode demonstrasi yang dimana seorang guru memberi penjelasan terlebih dahulu kemudian diakhir siswa disuruh menjelaskan dan mempraktikan kembali.

Dalam pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwa secara umum santri sudah dapat melaksanakan gerakan sesuai dengan tatacara, namun dengan adanya keterbatasan waktu dan tempat maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran ini masih kurang efektif karena dengan adanya keterbatasan waktu maka terbatas juga dalam melakukan praktek-prakteknya.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada bagian pendidikan peneliti juga mewawancarai santri mengenai bagaimana dengan adanya pembelajaran fasholatan yang sebagaimana pembelajaran tersebut merupakan salah satu pelajaran yang berisi mengenai tatacara dalam melaksanakan ibadah shalat. Dari hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa fasholatan merupakan suatu bentuk pembelajaran

seputar praktik-praktik dalam ibadah khususnya shalat baik dari sebelum sampai sudah pelaksanaan. Dalam pembelajaran ini para santri tidak mengalami kesulitan pada pembelajaran ini karena pada akhir penjelasan ustz mengadakan tanya jawab ataupun mengevaluasi kembali materi pada minggu yang lalu juga namun dengan adanya keterbatasan waktu maka kurang panjang waktu dlm melaksanakan praktek dan dalam kelas suasana pun cenderung gaduh.

3. Hasil penghitungan angket pemahaman ibadah shalat dan kedisiplinan shalat di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai Pemahaman ibadah shalat dan kedisiplinan shalat di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, maka diperoleh data mengenai pemahaman ibadah shalat di pesantren memiliki rata-rata ( $\bar{X}$ ) = 59,885 dan standar deviasi ( $\sigma_x$ ) = 4,830. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman shalat di pesantren termasuk dalam kategori baik, yaitu terletak diantara interval 62,30 – 57,47. Sedangkan kedisiplinan shalat memiliki rata-rata ( $\bar{Y}$ ) = 45,262 dan standar deviasi ( $\sigma_y$ ) = 3,770. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat termasuk dalam kategori baik, yaitu terletak diantara interval 47,148 – 43,377.

Untuk mengetahui sumbangan variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari penghitungan tersebut diperoleh nilai

$r_{xy} = 0,398$ , dapat dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 183$  (atau  $db = 181$ ) akan ditemukan harga  $r$  pada taraf signifikan 5% = 0,145. Karena harga  $r_{xy} = 0,398 > r_{tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X, yaitu pemahaman ibadah shalat dan variabel Y, yaitu kedisiplinan Shalat di pondok pesantren Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Untuk mengetahui besaran pengaruh pemahaman ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang menggunakan rumus  $KP = r^2 \times 100\%$ , dan memperoleh 15,8%.

Selanjutnya, hasil penghitungan analisis regresi sederhana, diperoleh  $F_{hitung} = 34,027$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $F_{tabel} = 3,89$ , maupun pada taraf signifikan 1% diperoleh 6,78. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang sehingga hipotesis diterima.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

### **1. Keterbatasan subjek penelitian**

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian yaitu santri pondok pesantren al hikmah yang berdampak kurangnya pemahaman dari responden terhadap pernyataan dalam kuesioner (angket) serta sikap perduli dan keseriusan dalam menjawab semua pernyataan yang ada. Selain itu jumlah responden yang diambil cukup banyak yaitu berjumlah 183 santri.

### **2. Keterbatasan lokasi penelitian**

Penelitian ini hanya dilakukan di pondok pesantren Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang menjadi sampel santri bil ghoib dan binadhlor. Oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku bagi para santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang dan tidak berlaku bagi santri dari pesantren lain.

### **3. Keterbatasan kemampuan penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini yang tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari sebagai manusia biasa yang masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir penulis. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keimuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.dengan adanya keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis yang telah penulis laksanakan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Ibadah Shalat terhadap kedisiplinan Shalat Santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang”, berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman ibadah shalat santri Al Hikmah dikategorikan baik, yang mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 59,885 berada *pada interval* 62,30 – 57,47.
2. Kedisiplinan shalat santri Al Hikmah dikategorikan baik, yang mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 45,262 berada *pada Interval* 47,148 – 43,377.
3. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman ibadah shalat dengan kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,398. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat. Kondisi tersebut dapat diartikan semakin baik pemahaman ibadah shalat maka semakin baik pula kedisiplinan shalat santri. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk pemahaman shalat santri maka semakin buruk pula kedisiplinan shalat

santri. Dilihat dari hasil penghitungan regresi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana, diperoleh  $F_{tabel} = 3,89$  dan harga  $F_{reg} = 34,027$  Jika dibandingkan maka harga  $F_{reg} > F_{tabel}$ . Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi :  $26,698 + 0,310 X$  dan sumbangan relatif 15,8 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman ibadah shalat di ponpes al hikmah mempunyai pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi tentang pemahaman ibadah shalat terhadap kedisiplinan shalat santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Pesantren**

Pihak pesantren hendaknya lebih meningkatkan kegiatan keagamaan ataupun pembelajaran pendidikan agama islam yang meningkatkan kemampuan pengetahuan keagamaan santri, sehingga santri mampu dan siap terjun



dimasyarakat dengan adanya bekal dan keagamaan yang kuat.

2. Bagi guru/ ustadzah

Bagi guru hendaknya tidak hanya fokus pada penyampaian materi ajar, akan tetapi menekankan pada penanaman nilai praktek santri agar para santri lebih paham dalam menguasai materi.

3. Para santri

Bagi para santri hendaknya lebih giat dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pondok agar dapat memahami dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Madjid, Ahmad, *Terjemah Nashaijul Ibaad*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2010
- Abdul Baqi, Muhammad fuad, *Mutiara hadits Shahih Bukhari Muslim*, Sukaharjo: Al-Andalus, 2014.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- al Awaisyah, Syaikh Husain bin Audah, *Ensiklopedi Fiqih Praktis*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i.
- Al Ghazali, Imam, *Keagungan Salat*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: CV Angkasa, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ash Siddieqy, Teungku Muhammad Habsyi, *Tuntunan Shalat Nabi Saw*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2005, cet .kedua.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2003.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Djazuli, *Ilmu Fiqh*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Haryanto, Sentot, *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.

- Hasan, Karnadi, *Dasar-Dasar Statistika Terapan (bahan mata kuliah statistika pendidikan)*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009.
- Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Khon, Abdul Majid, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mardalis, *Metode penelitian suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Maunah, Binti, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mubarak, Abu Hazim, *Fiqh Idola Terjemah Fathul Qarib I*, Kediri: Mukjizat, 2012,
- Muhyidin, Muhammad *Misteri Shalat Tahajud*, jogjakarta: DIVA Press, 2014.
- Mujicb, M. Abdul dkk.. *Kamus Istilah Fiqih*, Jakarta: PT.Pustaka Firdaus, 1994.
- Musyaffa'mu'thi, Fadholan, *Shalat di Pesawat Dan Angkasa*, Semarang: Syauqi Press, 2007.
- Nasirudin, *Akhlak Pendidik*, Semarang: CV, Karya Abadi Jaya, 2015.
- Nawawi, Syekh Imam Banten, *Sullamut Tufiq*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Pusat pengembangan dan pembinaan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Rifa'i, Moh, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2009.
- Rustam, *Fikih Ibadah Kontemporer*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018) cet.Ke- 28.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2019), cetakan ke-28
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syarifuddin, Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Zaenuri, dkk., *Pendidikan Agama Islam SMA*, Bandung: CV. Armico, 1991.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian: Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Lampiran 1

**Kisi- kisi Angket Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
			Positif	negatif	
Pemahaman Ibadah Shalat	Rukun Shalat	1.1 Memenuhi rukun-rukun shalat	1, 3,	4	3
		1.2 Paham jika meninggalkan rukun-rukun shalat		2	1
	Syarat shalat	2.1 Mengetahui syarat wajib shalat	5	6	2
		2.2 Mengetahui syarat sah shalat	7, 9, 10, 11, 13	8, 12	7
	Sunah Shalat	3.1 Mengetahui sunah-sunah shalat	15, 16, 17	14,	4
Hal-hal yang membatalkan shalat	4.1 Mengetahui hal-hal yang membatalkan shalat	20	18, 19,	3	
	Hikmah melaksanakan shalat	5.1 Mengetahui hikmah melaksanakan Shalat	21, 22, 23, 24		4
Kedisiplinan shalat	Disiplin Waktu	1.1 Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat	1,4, 5	2, 3, 6	6
	Ketepatan dalam melaksanakan shalat	2.1 ketaatan terhadap gerakan shalat	7, 10	8, 9	4
	Konsisten	3.1 ketaatan	11,	13, 15	5

	dalam melaksanakan Shalat	melaksanakan shalat sesuai dengan tata cara taat melaksanakan shalat	12, 14, 16		1
--	---------------------------	--	------------	--	---

*Lampiran 2*

**NAMA RESPONDEN UJI COBA ANGKET**

No	Nama	Keterangan
1	Novia Kumaladewi	P
2	Nur Kamiliyah	P
3	Siti Nur Intan	P
4	Anisatul Mudawamah	P
5	Nila Masruroh	P
6	Siti Fauzizah	P
7	Laely Roshyida	P
8	Iis Badriyah	P
9	Afrih	P
10	Putri Nur Oviyanti	P
11	Eva Lutvatunnisa	P
12	Rosyina Fauziah	P
13	Sri Wahyu	P
14	Yeni Nur Aeni	P
15	Indah Hidayatul F.	P
16	Zulfa Arosyida	P
17	Dian Ayu P.	P
18	Amalia Afrida	P
19	Sunariyah	P
20	Iutfiana	P
21	Annis Muthiah M.	P
22	Hawa Hasna Hakimah	P
23	Futihatu Ulfa Rizqi	P
24	Nur Iftahiya	P
25	Siti Lahiriyah A.	P
26	Daimatun R.	P
27	Dwi Putri A. R.	P
28	Nafisatul Hidayah	P
29	Lubna Ridhatul Arsy	P
30	Nila Choirus sa'adah	P

Lampiran 3

**INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN**  
**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG IBADAH SHALAT**  
**TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT SANTRI AL-HIKMAH**  
**TUGUREJO TUGU SEMARANG**

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu
2. Isilah pertanyaan dengan jujur
3. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tanda check lish (√) yang anda anggap sesuai.

**II. IDENTITAS**

Nama Lengkap :

Jurusan :

**III. DAFTAR PERNYATAAN**

**Pengaruh pemahaman tentang ibadah Shalat**

No	Indikator /pertanyaan	selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	saya memenuhi Rukun-rukun shalat				
2	Saya meninggalkan salah satu rukun shalat				
3	Saya membaca surat Al-fatihah pada setiap raka'at				
4	saya tidak berurutan ketika mengerjakan rukun-rukun shalat				
5	Islam, berakal dan baligh adalah syarat				



	wajib shalat				
6	Saya melihat orang kafir diwajibkan menunaikan Shalat				
7	Saya mengetahui syarat sah Shalat				
8	Saya memakai pakaian yang terkena noda				
9	Saya shalat sesuai dengan masuknya waktu shalat				
10	Saya shalat dengan menggunakan pakaian yang bersih dan suci				
11	Saya shalat dengan menutupi aurat saya				
12	ketika shalat bagian dagu saya terlihat				
13	Sebelum shalat saya membersihkan sisa kotoran di gigi saya				
14	Saya tidak mengangkat tangan ketika takbir				
15	Saya meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri				
16	Saya merenggangkan sedikit kedua telapak kaki				
17	Saya membaca surat lain setelah al-fatihah				
18	Ketika saya shalat saya memarahi teman saya yang ngobrol				
19	Saya melakukan gerakan lain sampai tiga kali ketika shalat				
20	Saya Tertawa terbahak-bahak ketika imam lupa bacaan surat				
21	Shalat dapat menjadikan solusi setiap				

	problematika				
22	Shalat menjadi tolak ukur kebaikan segala amal				
23	Dengan shalat para santri dapat mengatur waktu				
24	Dengan menjalankan ibadah shalat para santri dapat memelihara dan memperbarui jiwa serta memupukan kesadaran				

### Kedisiplinan Shalat

No	Indikator / pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Ketika adzan berkumandang saya langsung bergegas ke aula untuk melaksanakan ibadah shalat				
2	Saya menuju ke aula untuk melaksanakan shalat, menunggu bel berbunyi walaupun sudah adzan				
3	Saya melaksanakan shalat subuh ketika matahari mulai sempurna terbit				
4	Saya melaksanakan shalat lima waktu				
5	Ketika shalat subuh saya tertinggal (tertidur) saya menggantinya dengan mengqodho				

6	Saya datang terlambat ketika shalat				
7	Ketika takbir saya mengangkat tangan saya				
8	Ketika shalat saya lupa salah satu gerakan				
9	Saya melakukan gerakan lain dalam shalat sampai tiga kali				
10	Ketika imam salah dalam gerakan shalat saya menepuk tangan				
11	Saya melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan tata cara yang diajarkan				
12	Saya melaksanakan ibadah shalat secara urut sesuai dengan tata cara				
13	Saya melaksanakan shalat ada yang tidak sesuai dengan tata cara				
14	Saya melaksanakan shalat dengan menghadap arah kiblat				
15	Ketika takbir saya tidak mengucapkan " <i>Allahu akbar</i> "				
16	Saya melaksanakan shalat tanpa menunggu disuruh oleh pengurus				

*Lampiran 4*





Lampiran 5

**Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel Y**

No	Kode	Nomor Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	R_1	2	3	4	4	4	3	4	3
2	R_2	2	2	4	4	2	3	3	2
3	R_3	3	3	3	4	1	1	2	2
4	R_4	3	2	3	4	4	2	4	1
5	R_5	4	3	4	4	4	4	3	3
6	R_6	3	2	4	4	4	3	3	3
7	R_7	3	2	3	4	4	3	3	3
8	R_8	3	3	4	4	3	3	3	3
9	R_9	3	2	4	4	1	2	4	2
10	R_10	2	2	4	4	4	3	4	3
11	R_11	2	1	4	4	4	3	3	2
12	R_12	2	3	4	4	4	3	3	3
13	R_13	2	2	2	3	3	3	3	3
14	R_14	3	3	4	3	1	3	4	2
15	R_15	2	2	4	4	4	3	2	3
16	R_16	0	2	3	4	4	3	4	4
17	R_17	3	1	4	4	4	3	3	2
18	R_18	4	1	4	4	4	4	4	3
19	R_19	3	2	4	4	4	3	4	2
20	R_20	4	3	3	4	4	3	2	1
21	R_21	3	3	4	4	4	3	4	3
22	R_22	3	3	3	4	2	3	2	3
23	R_23	3	2	1	4	3	3	4	3
24	R_24	3	3	3	4	2	3	2	3
25	R_25	2	4	4	4	4	3	4	1
26	R_26	3	2	4	4	3	3	4	1
27	R_27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	R_28	3	3	4	4	4	3	4	3
29	R_29	3	2	4	4	3	2	3	2
30	R_30	3	2	3	3	3	3	2	3
<b>Validitas</b>	$\sum X$	83	72	107	117	99	88	98	76
	$(\sum X)^2$	6889	5184	11449	13689	9801	7744	9604	5776
	rx <sub>y</sub>	0,218	0,272	0,477	0,532	0,570	0,609	0,516	0,302
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	kriteria	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	tidak
<b>Reliabel</b>	$(\sum X)^2$	6889	5184	11449	13689	9801	7744	9604	5776
	$\alpha^2$	19,513							
	$\sum(\alpha^2)$	6,683							
	varian	0,668	0,593	0,530	0,093	1,045	0,340	0,616	0,671
	r <sub>11</sub>	0,701							
	kriteria	reliabel							



## Lampiran 6

### NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Keterangan	No	Nama	Keterangan	No	Nama	Keterangan	No	Nama	Keterangan
1	Dwi Safitri	P	47	Aova Labibah	P	93	Listiana	P	139	Rizqi ananda Safitri	P
2	Dian M	P	48	Dwi Handayani	P	94	Efa Nurdiana	P	140	Lu'luil Masruroh	P
3	Indah Fuadah	P	49	Safitri	P	95	Firda Aulia	P	141	Anis Zuhriatun N.	P
4	Amalia F.	P	50	Zulfatunnisa	P	96	Nayla Khasana	P	142	Fiki riyani	P
5	Ika Purnama Sari	P	51	Lailatul Hikmah	P	97	Maulida Pangestuti	P	143	Alifa	P
6	Siti Mufaizah	P	52	Ufita Al Ariza	P	98	Ari Yuliyana	P	144	Tria Hapsari	P
7	Ienina	P	53	Siti Fatimah	P	99	Sindi Niam M.	P	145	Riskiana	P
8	Rizka Aulia	P	54	Khilma N. F	P	100	Shani	P	146	Umi Istiqomah	P
9	Ayu Peni	P	55	Mia Ni'matul	P	101	Hasna	P	147	Rina	P
10	Siti Khotijah	P	56	Fitri Anis Fauziah	P	102	Hilyatul Awliya	P	148	laili Hindun	P
11	Hesti Nur Safitri	P	57	Siti Sarah	P	103	Dewi Fauziah	P	149	Rizka Aulia	P
12	Dewi Husna	P	58	Afrikatul Afidah	P	104	Lafi kamelia	P	150	mufti	P
13	Lafi kamelia	P	59	Aika Marvin	P	105	Zulfa Hidayah	P	151	Ayu Peni	P
14	Uliwyatun Linahtadiyah	P	60	Sa'adah	P	106	Lilis Nurul Husna	P	152	Zulfa	P
15	Afifah Rohmah	P	61	Siti Tri Lestari	P	107	Hesti Nur Safitriana	P	153	Umi Fauziah	P
16	Anissatul Mudawamah	P	62	Umi Hani	P	108	Anis	P	154	Azmi	P
17	Dian Wahyu	P	63	Ihda Rohmaniyyah Nur	P	109	Aniq Umniyatul Uly	P	155	Syarifah Mudaim	P
18	Aufa	P	64	Vila khomzanatul Lubab	P	110	Umi Nur Janah	P	156	Indah	P
19	Rohmatun	P	65	Sofrotul Lailiyah	P	111	Minkha	P	157	Ayu Muluani	P
20	Tri Lestari	P	66	Fita Wahyu Rosyidah	P	112	Siti Maimunah	P	158	Nilia Sa'adah	P
21	Dian Naili	P	67	labibatul	P	113	Nafisah Nur Shofianida	P	159	Siti fatimah	P
22	Diana Uffiana	P	68	Diana Uffiana	P	114	Wachidatul Fitriyah	P	160	Ika Sari	P
23	Dita Ayu Nur Janah	P	69	Shifa Isnainiy	P	115	Indriyaningsih	P	161	Rusmah	P
24	Dwi Fitri	P	70	Maunah	P	116	Taskiyatul Wafiroh	P	162	Liani Rahma fani	P
25	Desi Sulistiwati	P	71	Afni Nur Fajriati	P	117	Maulida Hajihatun N.	P	163	Umi atiqoh	P
26	Eny Irma	P	72	Amara Wydi Astutik	P	118	sakinah	P	164	Li Agustina	P
27	Esa Maulina	P	73	Salimatul Jammah	P	119	Anni Qoriah	P	165	Siti Nur Afifah	P
28	Faly Qotrun	P	74	Khalifatun Chasanah	P	120	Zida Ilma Sanaya	P	166	Dzatis Syaukah	P
29	Fatimatuz Zahroh Nisa	P	75	Anggri Dwi M.	P	121	Siti Maimunah A.	P	167	Yanti	P
30	Fathikhatul Amanah	P	76	Indah Mukaromah	P	122	Inayah	P	168	Qurrotul Aeni	P
31	Adha Nafi'atur R.	P	77	Wahyuni Maruroh	P	123	Fina Khoiril Kharoza	P	169	Suarsih	P
32	Siti Novia A.	P	78	Nurfaidah	P	124	Inayah Isnaini	P	170	Tri Ida	P
33	Rofi'atun Ni'mah	P	79	Siti Alin Hidayatus S.	P	125	salisatun Hasanah	P	171	Anis Taukida	P
34	Rizqi Rikatul A.	P	80	Lutfiatul Ulya	P	126	Alkurni Isnaini	P	172	Lulu Chafidhoh	P
35	Hadiyattullah Mustanaarol	P	81	Wiwin Suryaningrum	P	127	Anis Ma'rifatul H.	P	173	Zaenal Umroh	P
36	Rizqi Rindi Andriani	P	82	Ika Faza	P	128	Ifa Hardiyati	P	174	Sifia	P
37	Meika Laili	P	83	Nada Fitri Hawa	P	129	Shaiha	P	175	Savika Mulimmah K.	P
38	Novi	P	84	Anis'Muti'ah	P	130	Tabingatul Munawaroh	P	176	Rizkiati khasanah	P
39	Siska Nuryani	P	85	Yunita sulistiani	P	131	Karin Oktavia	P	177	istikharoh	P
40	Syidatul Hasna	P	86	Silvia Khabibah	P	132	Arinal Haq	P	178	dewi khusna	P
41	Sindy Wildiana Putri	P	87	Leni oktavianingsih	P	133	Najma Diwani Al Muarni	P	179	Indah Puji	P
42	Zunita Esa P.	P	88	Vinza Naila Z.	P	134	Swaiba	P	180	Lulu Aulia	P
43	Anilifa Thoniya	P	89	Najiha	P	135	Malikhatun Aminah	P	181	Yanu'ar Al kurni	P
44	Himmatul 'Ulya	P	90	Falasila	P	136	Asri Fitri Yurdila	P	182	Dimas	P
45	Zaidatur Rohma	P	91	Umniyya hasanah	P	137	Aniq Rizkiyah	P	183	nafisatul Isabah	P
46	Titin Kuningsih	P	92	Ainun Nisa	P	138	Indah Fitri Amalia	P			



Lampiran 7

**INSTRUMEN PENELITIAN PEMAHAMAN TENTANG  
IBADAH SHALAT**

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu
2. Isilah pertanyaan dengan jujur
3. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tanda check lish (√) yang anda anggap sesuai.

**II. IDENTITAS**

Nama Lengkap :

Jurusan :

**III. DAFTAR PERTANYAAN**

**Pemahaman ibadah shalat**

No	Indikator /pertanyaan	Selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	saya memenuhi Rukun-rukun shalat				
2	ketika meninggalkan salah satu rukun maka shalat				
3	Saya membaca surat Al-fatihah pada setiap raka'at				
4	saya tidak berurutan ketika mengerjakan rukun-rukun shalat				
5	Saya mengetahui syarat sah Shalat				
6	Saya memakai pakaian yang terkena noda				
7	Saya shalat sesuai dengan masuknya waktu shalat				
8	ketika shalat bagian dagu saya terlihat				

9	Sebelum shalat saya membersihkan sisa kotoran di gigi saya				
10	Saya tidak mengangkat tangan ketika takbir				
11	Saya meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri				
12	Saya merenggangkan sedikit kedua telapak kaki				
13	Saya melakukan gerakan lain sampai tiga kali ketika shalat				
14	Saya Tertawa terbahak-bahak ketika imam lupa bacaan surat				
15	Shalat dapat menjadikan solusi setiap problematika				
16	Shalat menjadi tolak ukur kebaikan segala amal				
17	Dengan shalat para santri dapat mengatur waktu				

### **KEDISIPLINAN SHALAT SANTRI**

<b>No</b>	<b>Indikator /pertanyaan</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Tidak pernah</b>
1	Saya melaksanakan shalat subuh ketika matahari mulai sempurna terbit				
2	Saya melaksanakan shalat lima waktu				
3	Ketika shalat subuh saya tertinggal (tertidur) saya menggantinya dengan mengqodho				
4	Saya datang terlambat ketika shalat				
5	Saya melakukan gerakan lain dalam shalat sampai tiga kali				

6	Ketika shalat saya lupa salah satu gerakan				
7	Saya melakukan gerakan lain dalam shalat sampai tiga kali				
8	Ketika imam salah dalam gerakan shalat saya menepuk tangan				
9	Saya melaksanakan ibadah shalat secara urut sesuai dengan tata cara				
10	Saya melaksanakan shalat ada yang tidak sesuai dengan tata cara				
11	Saya melaksanakan shalat dengan menghadap arah kiblat				
12	Ketika takbir saya tidak mengucapkan "Allahu akbar"				
13	Saya melaksanakan shalat tanpa menunggu disuruh oleh pengurus				

*Lampiran 8*

## Hasil Angket Penelitian X

No	Nomer Soal								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	1	4	4	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	2	2	3	2
4	4	3	4	4	4	4	3	4	2
5	4	1	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	4	4	2	3
7	4	4	3	4	4	3	3	1	3
8	4	4	4	4	4	4	4	3	2
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4
10	4	4	4	3	4	3	4	3	2
11	4	2	2	4	3	4	2	2	3
12	3	2	2	1	3	4	3	3	3
13	4	4	4	4	4	3	3	4	2
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3
15	4	4	4	4	3	4	4	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	1	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	3	2
20	4	3	4	4	4	4	4	3	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	4	4	4	4	4	3	4	3	3
23	4	4	4	4	4	3	4	3	4
24	4	3	4	4	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4	4	1	3
26	4	4	4	2	4	2	4	1	2
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	3	4	2
30	4	3	4	3	3	3	4	3	3



64	4	4	4	4	3	3	4	3	3
65	4	4	4	4	4	3	4	3	3
66	4	4	4	4	4	3	4	4	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3
68	4	1	4	4	4	4	4	3	3
69	4	2	3	4	3	3	3	3	3
70	3	4	4	4	4	3	4	3	2
71	4	3	4	4	4	4	4	3	2
72	3	3	4	4	4	4	4	4	4
73	3	1	4	4	3	3	0	4	2
74	3	4	4	4	4	4	4	2	2
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3
76	4	4	4	4	4	4	4	4	3
77	4	4	4	4	4	4	2	4	2
78	4	0	4	4	4	4	4	4	3
79	4	4	4	4	4	4	3	4	3
80	4	4	4	4	4	4	3	3	1
81	3	3	4	4	4	4	4	4	2
82	3	1	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	3	3
84	4	4	4	4	4	4	4	3	4
85	4	3	4	4	4	4	4	3	2
86	4	3	4	4	4	4	4	3	2
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	3	2	4	4	2	4	2	3	0
89	3	4	4	4	3	3	4	4	3
90	4	3	4	4	4	3	4	3	2
91	4	4	4	4	4	4	4	3	3
92	2	2	4	4	3	4	2	3	3
93	4	4	4	0	4	4	3	3	3
94	4	4	4	4	4	4	3	3	3
95	3	3	3	4	3	4	2	4	4
96	4	3	4	3	3	4	4	3	2









Nomer Soal								Total
10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	4	4	4	4	61
1	4	4	4	4	4	4	4	65
1	4	3	4	1	4	4	3	51
1	1	1	2	4	2	4	3	50
4	4	4	4	4	3	3	3	62
3	4	2	4	4	4	4	4	61
4	4	3	3	1	4	4	4	56
4	4	4	4	4	3	3	3	62
4	4	4	3	4	4	4	4	65
4	4	3	4	4	4	4	4	62
4	4	3	3	4	3	3	2	52
3	4	3	4	1	4	1	3	47
4	4	4	4	4	4	4	3	63
4	4	3	4	4	3	4	4	64
4	4	4	4	4	3	4	3	63
4	4	4	4	4	3	4	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	3	4	4	4	4	4	64
4	4	4	3	4	4	4	4	65
4	4	4	4	1	4	4	4	64
4	4	2	3	4	4	3	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	3	3	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	4	4	4	2	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	1	4	4	4	62
4	3	3	4	3	4	3	3	57
4	4	3	4	4	4	4	4	63

4	4	4	3	4	3	4	2	56
4	4	4	3	3	3	3	3	54
4	4	3	4	4	4	4	4	65
4	4	3	4	4	4	4	4	65
4	3	4	0	4	4	4	4	63
4	4	3	4	0	4	4	4	63
4	4	4	3	0	4	4	4	57
4	1	2	3	1	2	4	4	52
4	4	1	4	4	4	3	4	58
4	4	4	4	1	4	4	3	64
4	4	3	4	0	4	4	4	61
4	4	3	3	3	4	3	2	53
4	4	0	1	1	4	4	4	55
4	4	2	4	1	4	2	0	50
4	4	2	4	4	4	4	4	54
4	4	4	3	4	4	2	3	64
4	4	4	3	1	4	4	4	62
3	4	1	4	1	3	4	4	49
4	4	4	4	1	3	4	4	54
4	4	3	3	4	4	3	4	59
4	4	1	3	4	4	4	4	62
2	2	2	2	0	2	2	2	41
4	4	3	3	4	3	3	3	58
4	1	2	3	3	4	4	4	48
4	4	3	3	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	3	4	2	4	4	61
4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	4	3	4	4	4	3	3	64
4	4	3	4	4	4	3	3	61

4	4	3	4	4	4	3	3	62
4	4	3	4	4	4	3	3	63
4	4	3	4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	3	3	2	2	3	4	53
4	4	3	3	1	4	4	4	58
4	4	4	3	4	4	4	4	63
4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	4	3	3	1	2	2	2	45
4	4	2	4	4	3	4	3	59
4	4	4	4	1	4	4	4	64
4	4	4	4	1	4	4	4	64
4	4	4	4	1	3	3	2	57
4	4	4	3	3	4	4	4	61
4	4	1	4	1	4	4	4	60
4	4	3	4	1	4	1	4	56
4	4	4	4	1	4	4	4	61
4	4	1	3	4	4	4	4	60
4	4	4	4	0	4	4	4	62
3	4	2	3	4	4	4	4	63
4	4	4	4	1	4	4	4	61
4	4	4	4	1	4	4	4	61
4	4	4	4	1	4	4	4	65
4	4	2	3	4	4	4	4	53
4	3	3	4	4	3	3	4	60
4	4	2	4	4	3	3	4	59
4	4	2	4	3	4	4	4	63
4	4	3	3	3	4	3	4	55
3	4	3	3	1	4	4	4	55
4	4	2	4	1	4	4	4	60
4	4	2	3	3	3	4	4	57
4	4	2	3	4	4	4	4	59
4	4	2	3	3	4	3	3	56

4	4	2	4	1	4	4	2	61
4	4	4	4	4	2	4	4	63
4	4	4	4	2	3	4	3	58
4	4	4	4	1	4	4	4	60
4	4	4	3	4	4	4	4	62
4	4	4	3	1	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	3	4	66
4	4	4	4	4	4	3	4	65
4	4	4	4	4	4	3	4	65
4	4	4	4	4	4	3	4	65
4	4	4	4	4	4	3	4	65
4	4	4	4	4	4	3	4	65
4	4	3	4	1	2	3	2	55
1	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	1	3	2	4	56
4	4	2	4	0	4	4	4	57
2	4	2	3	1	4	4	4	53
1	4	4	4	1	4	4	3	54
4	4	0	3	1	4	4	4	52
4	4	4	3	1	4	4	4	57
4	4	4	4	1	4	4	4	62
4	4	3	3	4	4	4	4	59
4	4	4	4	1	3	4	3	58
4	4	4	4	2	3	4	3	60
4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	4	4	4	1	4	4	4	61
4	4	3	3	1	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	4	4	4	1	4	4	4	62
3	4	4	4	1	4	4	4	59
4	4	3	3	2	4	4	4	63
4	4	4	3	4	3	3	3	52

4	4	4	4	3	4	0	4	59
4	4	2	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	1	0	1	4	55
3	4	4	4	1	4	4	4	62
4	4	4	4	1	4	4	4	60
4	4	4	4	1	4	4	4	62
3	4	4	3	1	4	4	4	59
4	4	4	3	1	4	4	4	56
4	4	4	4	0	4	4	4	56
4	4	3	4	1	3	3	3	57
4	4	4	4	4	4	4	4	62
1	4	4	4	4	4	4	4	54
3	4	2	3	4	2	2	3	54
2	4	4	4	4	4	3	4	64
1	4	1	3	1	2	3	4	48
4	4	2	4	4	4	4	4	58
4	4	3	4	4	4	4	4	59
4	4	1	3	4	4	4	4	58
4	4	3	3	4	3	3	4	64
4	4	1	4	4	4	2	4	58
1	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	2	3	4	3	3	4	63
4	4	2	3	4	4	3	4	62
2	4	4	4	3	3	4	4	58
4	4	4	4	1	4	4	4	65
2	4	4	3	4	4	4	4	63
3	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	65
4	4	4	3	4	4	4	4	59
4	4	4	4	3	4	3	4	62
4	4	4	4	1	4	4	4	65
4	4	4	4	1	4	4	4	65
4	4	4	4	1	4	4	4	65

4	4	4	4	1	4	3	2	60
4	4	4	4	1	4	4	4	64
4	4	4	4	1	4	3	2	59
4	4	2	3	4	3	3	3	51
3	4	4	4	0	4	4	4	56
3	4	1	4	0	4	4	4	55
4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	1	4	4	4	64
4	4	4	4	1	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	62
1	4	4	4	4	4	4	4	54
3	4	2	3	4	2	2	3	54
2	4	4	4	4	4	3	4	64
1	4	1	3	1	2	3	4	48
4	4	2	4	4	4	4	4	58
4	4	4	3	4	4	4	4	65
4	4	4	4	1	4	4	4	64

Lampiran 9

**Hasil Angket Penelitian Y**

No	Nomor Soal													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	46
3	3	4	1	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	38
4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	45
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	50
6	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
7	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45
10	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	49
11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	38
14	4	3	1	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	44
15	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	4	43
16	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
17	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
20	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	47
21	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
22	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	43
23	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45
24	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	42
25	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	47
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
28	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
29	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	45



30	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37
31	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	42
32	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	43
33	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	1	4	39
34	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	43
35	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
36	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	47
37	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	47
38	3	4	1	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	39
39	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	46
40	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	45
41	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	45
42	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	44
43	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	44
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
45	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	43
46	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	45
47	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
48	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	42
49	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	39
50	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43
51	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	44
52	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
53	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	4	37
54	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	41
55	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	32
56	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	45
57	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	47
58	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	44
59	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
60	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	47
61	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	39
62	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	43
63	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	43

64	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	46
65	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	46
66	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	43
67	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
68	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	46
69	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	38
70	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	42
71	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	46
72	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	41
73	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	43
74	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	46
75	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	48
76	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	48
77	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	37
78	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	42
79	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
80	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	43
81	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	1	3	3	40
82	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
83	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	48
84	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	47
85	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	42
86	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	43
87	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	43
88	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	41
89	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	40
90	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	43
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
92	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	37
93	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	44
94	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	47
95	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	45
96	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	43
97	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	42

98	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	46
99	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	42
100	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	44
101	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	48
102	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	45
103	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	45
104	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	50
105	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	49
106	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	49
107	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	49
108	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	49
109	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	49
110	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	48
111	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
112	4	1	1	3	2	2	4	4	4	1	4	4	4	38
113	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	42
114	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	45
115	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	46
116	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
117	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	45
118	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	47
119	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	48
120	3	4	4	2	2	1	4	4	4	3	4	1	4	40
121	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	45
122	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
123	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	46
124	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
125	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
126	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
127	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
128	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	43
129	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
130	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	40
131	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	49

132	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	42
133	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	47
134	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	42
135	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	47
136	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	47
137	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	43
138	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	47
139	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	48
140	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	40
141	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
142	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	49
143	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45
144	4	3	1	2	2	1	3	4	4	3	2	3	4	36
145	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	45
146	3	1	4	2	4	1	4	3	3	4	3	3	4	39
147	3	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	41
148	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	47
149	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	47
150	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
151	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	48
152	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	45
153	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
154	3	3	2	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	40
155	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
156	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	46
157	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
158	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
159	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	48
160	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
161	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
162	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	49
164	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
165	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47

166	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
167	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	1	4	36
168	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
169	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
170	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
171	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
172	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
173	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
174	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	1	4	43
175	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
176	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
177	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	49
178	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45
179	4	3	1	2	2	1	3	4	4	3	2	3	4	36
180	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	45
181	3	1	4	2	4	1	4	3	3	4	3	3	4	39
182	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
183	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	47

Lampiran 10

**Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y**

NO RES	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	61	3721	50	2500	3050
2	65	4225	46	2116	2990
3	51	2601	38	1444	1938
4	50	2500	45	2025	2250
5	62	3844	50	2500	3100
6	61	3721	49	2401	2989
7	56	3136	48	2304	2688
8	62	3844	48	2304	2976
9	65	4225	45	2025	2925
10	62	3844	49	2401	3038
11	52	2704	49	2401	2548
12	47	2209	49	2401	2303
13	63	3969	38	1444	2394
14	64	4096	44	1936	2816
15	63	3969	43	1849	2709
16	62	3844	50	2500	3100
17	67	4489	48	2304	3216
18	68	4624	52	2704	3536
19	64	4096	49	2401	3136
20	65	4225	47	2209	3055
21	64	4096	50	2500	3200
22	61	3721	43	1849	2623
23	66	4356	45	2025	2970
24	64	4096	42	1764	2688
25	64	4096	49	2401	3136
26	56	3136	47	2209	2632
27	66	4356	52	2704	3432
28	68	4624	50	2500	3400
29	62	3844	45	2025	2790
30	57	3249	37	1369	2109

31	63	3969	42	1764	2646
32	56	3136	43	1849	2408
33	54	2916	39	1521	2106
34	65	4225	43	1849	2795
35	65	4225	48	2304	3120
36	63	3969	47	2209	2961
37	63	3969	47	2209	2961
38	57	3249	39	1521	2223
39	52	2704	46	2116	2392
40	58	3364	45	2025	2610
41	64	4096	45	2025	2880
42	61	3721	44	1936	2684
43	53	2809	44	1936	2332
44	55	3025	51	2601	2805
45	50	2500	43	1849	2150
46	54	2916	45	2025	2430
47	64	4096	48	2304	3072
48	62	3844	42	1764	2604
49	49	2401	39	1521	1911
50	54	2916	43	1849	2322
51	59	3481	44	1936	2596
52	62	3844	49	2401	3038
53	41	1681	37	1369	1517
54	58	3364	41	1681	2378
55	48	2304	32	1024	1536
56	64	4096	45	2025	2880
57	63	3969	47	2209	2961
58	62	3844	44	1936	2728
59	62	3844	46	2116	2852
60	61	3721	47	2209	2867
61	61	3721	39	1521	2379
62	63	3969	43	1849	2709
63	64	4096	43	1849	2752

64	61	3721	46	2116	2806
65	62	3844	46	2116	2852
66	63	3969	43	1849	2709
67	66	4356	50	2500	3300
68	63	3969	46	2116	2898
69	53	2809	38	1444	2014
70	58	3364	42	1764	2436
71	63	3969	46	2116	2898
72	63	3969	41	1681	2583
73	45	2025	43	1849	1935
74	59	3481	46	2116	2714
75	64	4096	48	2304	3072
76	64	4096	48	2304	3072
77	57	3249	37	1369	2109
78	61	3721	42	1764	2562
79	60	3600	48	2304	2880
80	56	3136	43	1849	2408
81	61	3721	40	1600	2440
82	60	3600	49	2401	2940
83	62	3844	48	2304	2976
84	63	3969	47	2209	2961
85	61	3721	42	1764	2562
86	61	3721	43	1849	2623
87	65	4225	43	1849	2795
88	53	2809	41	1681	2173
89	60	3600	40	1600	2400
90	59	3481	43	1849	2537
91	63	3969	49	2401	3087
92	55	3025	37	1369	2035
93	55	3025	44	1936	2420
94	60	3600	47	2209	2820
95	57	3249	45	2025	2565
96	59	3481	43	1849	2537



97	56	3136	42	1764	2352
98	61	3721	46	2116	2806
99	63	3969	42	1764	2646
100	58	3364	44	1936	2552
101	60	3600	48	2304	2880
102	62	3844	45	2025	2790
103	58	3364	45	2025	2610
104	66	4356	50	2500	3300
105	65	4225	49	2401	3185
106	65	4225	49	2401	3185
107	65	4225	49	2401	3185
108	65	4225	49	2401	3185
109	65	4225	49	2401	3185
110	55	3025	48	2304	2640
111	63	3969	51	2601	3213
112	56	3136	38	1444	2128
113	57	3249	42	1764	2394
114	53	2809	45	2025	2385
115	54	2916	46	2116	2484
116	52	2704	47	2209	2444
117	57	3249	45	2025	2565
118	62	3844	47	2209	2914
119	59	3481	48	2304	2832
120	58	3364	40	1600	2320
121	60	3600	45	2025	2700
122	66	4356	48	2304	3168
123	63	3969	46	2116	2898
124	61	3721	48	2304	2928
125	60	3600	49	2401	2940
126	62	3844	49	2401	3038
127	62	3844	50	2500	3100
128	59	3481	43	1849	2537
129	63	3969	50	2500	3150

130	52	2704	40	1600	2080
131	59	3481	49	2401	2891
132	60	3600	42	1764	2520
133	55	3025	47	2209	2585
134	62	3844	42	1764	2604
135	60	3600	47	2209	2820
136	62	3844	47	2209	2914
137	59	3481	43	1849	2537
138	56	3136	47	2209	2632
139	56	3136	48	2304	2688
140	57	3249	40	1600	2280
141	62	3844	48	2304	2976
142	54	2916	49	2401	2646
143	54	2916	45	2025	2430
144	64	4096	36	1296	2304
145	48	2304	45	2025	2160
146	58	3364	39	1521	2262
147	59	3481	41	1681	2419
148	58	3364	47	2209	2726
149	64	4096	47	2209	3008
150	58	3364	47	2209	2726
151	59	3481	48	2304	2832
152	63	3969	45	2025	2835
153	62	3844	48	2304	2976
154	58	3364	40	1600	2320
155	65	4225	49	2401	3185
156	63	3969	46	2116	2898
157	62	3844	49	2401	3038
158	65	4225	48	2304	3120
159	59	3481	48	2304	2832
160	62	3844	49	2401	3038
161	65	4225	49	2401	3185
162	65	4225	47	2209	3055

163	65	4225	49	2401	3185
164	60	3600	46	2116	2760
165	64	4096	47	2209	3008
166	59	3481	47	2209	2773
167	51	2601	36	1296	1836
168	56	3136	48	2304	2688
169	55	3025	48	2304	2640
170	63	3969	47	2209	2961
171	63	3969	46	2116	2898
172	63	3969	47	2209	2961
173	68	4624	49	2401	3332
174	64	4096	43	1849	2752
175	63	3969	47	2209	2961
176	62	3844	48	2304	2976
177	54	2916	49	2401	2646
178	54	2916	45	2025	2430
179	64	4096	36	1296	2304
180	48	2304	45	2025	2160
181	58	3364	39	1521	2262
182	65	4225	49	2401	3185
183	64	4096	47	2209	3008
$\Sigma$	10959	660529	8283	377495	497348

## Lampiran 11

### TRANSKIP WAWANCARA

Informal : Dewi Husna dan Falasifa  
Jabatan : Kependidikan  
Tempat : Pondok Pesantren Al Hikmah  
Hari/Tanggal : Selasa / 7 Mei 2019

No	Subjek	Isi
1	Peneliti Informal 1 Informal 2	Apa tujuan pembelajaran fasholatan ? - Agar santri memahami tata cara shalat yang benar - Tujuannya untuk meneruskan proses belajar sebagai ikhtiar untuk terus memperbaiki sholat sesuai dengan aturan syariat
2	Peneliti Informal Informal	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran fasholatan? - Demonstrasi - Metode langsung, menyampaikan materi (hasil musyawarah) didepan santri secara langsung dan diakhiri tanya jawab
3	Peneliti Informal Informal	Apakah dalam pelaksanaan shalat santri sudah sesuai dengan tata cara? - Sebagian sudah ada yang sesuai dan sebagian juga ada yang belum - Secara umum insyaallah sudah
4	Peneliti Informal Informal	Apa sajakah hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran fasholatan? - Kondisi tempat yang kurang memadai sehingga suasana menjadi ramai - Waktunya kurang panjang, sehingga terbatas untuk praktik- praktiknya
5	Peneliti Informal informal	Adakah tata aturan khusus yang ditetapkan jika santri tidak mengikuti kegiatan pembelajaran ini? - Jika santri tidak mengikuti kegiatan ini akan dikenakan sanksi yaitu membaca Al Qur'an 2 juz dengan berdiri - Akan mendapatkan <i>taziran</i> dari pihak keamanan

Lampiran 12

**TRANSKIP WAWANCARA**

Informal : Lubna Ridhatul Arsy dan Laili Rosyda

Jabatan : Santriwati

Tempat : Pondok Pesantren Al Hikmah

Hari/Tanggal : Selasa / 7 Mei 2019

No	Subjek	Isi
1	Peneliti Informal 1 Informal 2	Bagaimana menurut kalian dalam pembelajaran fasholayan? - Fasholatan merupakan Salah satu bentuk pembelajaran seputarpraktik-praktik dalam ibadah, khususnya shalat baik dari sebelum sampai sudah pelaksanaan - Fasholatan merupakan suatu tata cara pelaksanaan shalat yang benar
2	Peneliti Informal Informal	Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran ini? - Tidak, karena pada akhir penjelasan ada tanya jawab - Tidak
3	Peneliti Informal Informal	Apakah ustadz selalu mengadakan tanya jawab? - Iya, akan tetapi karena adanya keterbatasan waktu maka hanya sedikit menampung pertanyaan - Iya, setiap selesai menjelaskan
4	Peneliti Informal Informal	Apakah utadz selalu mengadakan evaluasi? - Iya setiap pertemuan selalu mengulas materi minggu kemarin - Ustadz selalu mengevaluasi materi yang minggu sebelumnya diajarkan
5	Peneliti Informal informal	Apakah ada hambatan dalam pembelajaran ini? - Tempat yang kurang memadai sehingga suasana ramai, dan waktu yang terbatas membuat kurangnya dalam mempraktikkan. - Tempat yang kurang memadai sehingga membuat kondisi kelas yang ramai

TABEL  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 14

Tabel Distribusi t (df = 151-200)

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
151	0,67612	1,28718	1,65501	1,97580	2,35130	2,60878	3,14508
152	0,67611	1,28715	1,65494	1,97569	2,35113	2,60856	3,14471
153	0,67610	1,28711	1,65487	1,97559	2,35097	2,60834	3,14435
154	0,67609	1,28707	1,65481	1,97549	2,35081	2,60813	3,14400
155	0,67608	1,28704	1,65474	1,97539	2,35065	2,60792	3,14364
156	0,67607	1,28700	1,65468	1,97529	2,35049	2,60771	3,14330
157	0,67606	1,28697	1,65462	1,97519	2,35033	2,60751	3,14295
158	0,67605	1,28693	1,65455	1,97509	2,35018	2,60730	3,14261
159	0,67604	1,28690	1,65449	1,97500	2,35003	2,60710	3,14228
160	0,67603	1,28687	1,65443	1,97490	2,34988	2,60691	3,14195
161	0,67602	1,28683	1,65437	1,97481	2,34973	2,60671	3,14162
162	0,67601	1,28680	1,65431	1,97472	2,34959	2,60652	3,14130
163	0,67600	1,28677	1,65426	1,97462	2,34944	2,60633	3,14098
164	0,67599	1,28673	1,65420	1,97453	2,34930	2,60614	3,14067
165	0,67598	1,28670	1,65414	1,97445	2,34916	2,60595	3,14036
166	0,67597	1,28667	1,65408	1,97436	2,34902	2,60577	3,14005
167	0,67596	1,28664	1,65403	1,97427	2,34888	2,60559	3,13975
168	0,67595	1,28661	1,65397	1,97419	2,34875	2,60541	3,13945
169	0,67594	1,28658	1,65392	1,97410	2,34862	2,60523	3,13915
170	0,67594	1,28655	1,65387	1,97402	2,34848	2,60506	3,13886
171	0,67593	1,28652	1,65381	1,97393	2,34835	2,60489	3,13857
172	0,67592	1,28649	1,65376	1,97385	2,34822	2,60471	3,13829
173	0,67591	1,28646	1,65371	1,97377	2,34810	2,60455	3,13801
174	0,67590	1,28644	1,65366	1,97369	2,34797	2,60438	3,13773
175	0,67589	1,28641	1,65361	1,97361	2,34784	2,60421	3,13745
176	0,67589	1,28638	1,65356	1,97353	2,34772	2,60405	3,13718
177	0,67588	1,28635	1,65351	1,97346	2,34760	2,60389	3,13691
178	0,67587	1,28633	1,65346	1,97338	2,34748	2,60373	3,13665
179	0,67586	1,28630	1,65341	1,97331	2,34736	2,60357	3,13638
180	0,67586	1,28627	1,65336	1,97323	2,34724	2,60342	3,13612
181	0,67585	1,28625	1,65332	1,97316	2,34713	2,60326	3,13587
182	0,67584	1,28622	1,65327	1,97308	2,34701	2,60311	3,13561
183	0,67583	1,28619	1,65322	1,97301	2,34690	2,60296	3,13536
184	0,67583	1,28617	1,65318	1,97294	2,34678	2,60281	3,13511
185	0,67582	1,28614	1,65313	1,97287	2,34667	2,60267	3,13487
186	0,67581	1,28612	1,65309	1,97280	2,34656	2,60252	3,13463
187	0,67580	1,28610	1,65304	1,97273	2,34645	2,60238	3,13438
188	0,67580	1,28607	1,65300	1,97266	2,34635	2,60223	3,13415
189	0,67579	1,28605	1,65296	1,97260	2,34624	2,60209	3,13391
190	0,67578	1,28602	1,65291	1,97253	2,34613	2,60195	3,13368
191	0,67578	1,28600	1,65287	1,97246	2,34603	2,60181	3,13345
192	0,67577	1,28598	1,65283	1,97240	2,34593	2,60168	3,13322
193	0,67576	1,28595	1,65279	1,97233	2,34582	2,60154	3,13299
194	0,67576	1,28593	1,65275	1,97227	2,34572	2,60141	3,13277
195	0,67575	1,28591	1,65271	1,97220	2,34562	2,60128	3,13255
196	0,67574	1,28589	1,65267	1,97214	2,34552	2,60115	3,13233
197	0,67574	1,28586	1,65263	1,97208	2,34543	2,60102	3,13212
198	0,67573	1,28584	1,65259	1,97202	2,34533	2,60089	3,13190
199	0,67572	1,28582	1,65255	1,97196	2,34523	2,60076	3,13169
200	0,67572	1,28580	1,65251	1,97190	2,34514	2,60063	3,13148

<http://mybacaan.blogspot.com/2014/03/all-about-reading-everithing-about-8279.html>

Lampiran 15

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



*Lampiran 16*

**DOKUMENTASI**

Pembelajaran fasholatan



Wawancara dengan bagian pendidikan dan santri



## Pelaksanaan shalat







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5808/un.10.3/I.1/PP.00.9/12/2018 Semarang, 17 Desember 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.
2. Lutfiyah, M.Si.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Gita Martiana

NIM : 1503016030

Judul : **Pengaruh Pemahaman tentang Ibadah Shalat terhadap Kedisiplinan Santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.
2. Pembimbing II : Lutfiyah, M.Si.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan

Ketua Jurusan PAI



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 2675/Un.10.3/D.1/TL.00./3/2019

Semarang, 27 Maret 2019

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Gita Martiana

NIM : 1503016030

Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Gita Martiana

NIM : 1503016030

Alamat : Jl Cempaka No.305 Rt.04/01 wanarejan Utara, Pemalang

Judul skripsi : **Pengaruh Pemahaman Tentang Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan  
Shalat Santri Al-Hikamah Tugurejo Tugu Semarang**

Pembimbing :

1. Agus Sutiyono, M.Ag.

2. Lutfiyah, S.Ag. M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin  
riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2  
bulan, mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan  
Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. H. Fatah Svukur, M. Ag.  
NIP. 19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



معهد البنات تحفيظ القرآن الحكمة  
PONDOK PESANTREN PUTRI  
TAHFIDZUL QUR'AN AL - HIKMAH

Alamat : Tugurejo RT 07 RW 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang  
☎+6281931924663

Nomor : 32/I.1/PPPTQ.AH/V/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Semarang, 22 Mei 2019

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Berdasarkan surat saudara Nomor : B-2675/Un.10.3/D.1/TL.00/3/2019 tanggal 1 April – 1 Juni perihal izin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Putri *Tahfidz al-Qur'an* AL-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, maka bersama ini kami sampaikan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini:

Nama : Gita Martiana  
NIM : 1503016030  
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman tentang Ibadah Shalat Terhadap  
Kedisiplinan Shalat Santri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang

Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Putri *Tahfidz al-Qur'an* Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pengasuh Pondok





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

### TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Gita Martiana  
NIM : 1503016030  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : FITK

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	17	25,4%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	6	18	26,9%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	16	23,9%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	6	8,9%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	10	14,9%
	<b>Jumlah</b>	31	67	100%

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 20 Mei 2019

Mengetahui,  
Korektor,

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan  
Kerjasama

Mustakimah







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax: (024) 7614453 Semarang 50185  
email: ppb@walisongo.ac.id

## شهادة

B-1353/Un.10.0/P3/PP.00.9/05/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

GITA MARTIANA : الطالبة

Kab. Pemalang, 17 Maret 1997 : تاريخ و محل الميلاد

1503016030 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٤ مايو ٢٠١٩

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

ت لها الشهادة بناء على طلبها

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز

٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا

٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد

٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول

٢٩٩ - ٢٥٠ : راسب

رقم الشهادة: 220190551



سمارتانج، ٣١

مدي

الدكتور محمد



رقم التوظيف: 1970022119111003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax: (024) 7614453 Semarang 50185  
email: ppb@walisongo.ac.id

## Certificate

Nomor: B-1223/Un.1C.0/P3/PP.00.9/05/2019

This is to certify that

**GITA MARTIANA**

Date of Birth: March 17, 1997

Student Reg. Number: 1503016030

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 8th, 2019

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 39
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 39
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 400</b>



Semarang, May 13th, 2019

Director,

Dr. H. Muhammad Saifulloh, M.Ag.  
NIP.19700321 199603 1 003

Certificate Number: 120190588

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service  
This program or test is not approved or endorsed by ETS



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Gita Martiana
2. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 17 Maret 1997
3. Alamat Rumah : Wanarejan Utara RT. 04 RW. 01  
Kec. Taman Kab. Pemalang  
HP : 082328431032

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. TK Muslimat Nu
  - b. SD N 07 Mulyoharjo
  - c. SMP N 07 Pemalang
  - d. MAN Pemalang
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. PPTQ Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang

Semarang, 18 Mei 2019

Gita Martiana  
1503016030